



BMKG

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena telah terbitnya Buletin Geofisika Bulanan Stasiun Geofisika Lampung Utara Periode bulan September Tahun 2024. Buletin ini merupakan hasil pengamatan gempa bumi dan petir melalui sistem record pada Stasiun Geofisika Lampung Utara yang disajikan dalam bentuk tabel, gambar, peta, grafik dan keterangan.

Buletin Geofisika bulanan ini memuat informasi yang berkaitan dengan aktifitas kegempaan dan petir (*lightning detector*) yang terjadi di wilayah Lampung dan sekitarnya. Pada Buletin ini menyajikan peta seismisitas, intensitas petir dan informasi gempa bumi dirasakan di wilayah Lampung dan sekitarnya.

Kami ucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi - tingginya kepada semua pihak yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran sehingga Buletin Geofisika bulanan ini dapat diterbitkan.

Tentunya Buletin ini masih terdapat kekurangan, sehingga diperlukan masukan dan saran agar lebih baik dan bisa bermanfaat bagi para pembaca.

Akhir kata kami ucapkan terimakasih.

Kotabumi, Oktober 2024

**Kepala Stasiun Geofisika
Lampung Utara**



Sugeng Prayitno, S.T
NIP. 197007251994031001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Data	iv
A. Stasiun	iv
B. Penyusun	iv
Gempabumi Wilayah Lampung	1
1..Kondisi Geografis Wilayah Lampung.....	1
2..Kondisi Tektonik Lampung.....	2
3..Pemantauan Kegempaan Wilayah Lampung.....	4
4. Jaringan Seismometer, Accellerometer, Intensity REIS dan Sirine Ina TEWS.....	4
5. Gempabumi Wilayah Lampung Periode September 2024.....	7
6. Distribusi Gempabumi Berdasarkan Magnitudo.....	9
7. Distribusi Gempabumi Berdasarkan Kedalaman.....	9
8. Intensitas Gempabumi.....	10
9. Persebaran Magnitudo Dengan Kedalaman Gempabumi.....	11
10. Info Gempabumi Dirasakan Di Sekitar Wilayah Lampung.....	12
11. Daftar Event Gempabumi Wilayah Lampung Dan Sekitarnya bulan September 2024.....	25
Lightning	33
1. Aktivitas Sambaran Petir.....	36
2. Aktivitas Sambaran Petir Kota/Kabupaten.....	36
2.1 Kota Bandar Lampung.....	36
2.2 Kabupaten Lampung Barat.....	38
2.3 Kabupaten Lampung Selatan.....	40
2.4 Kabupaten Lampung Timur.....	43
2.5 Kabupaten Lampung Utara.....	45
2.6 Kabupaten Lampung Tengah.....	47
2.7 Kabupaten Mesuji.....	50
2.8 Kabupaten Way Kanan.....	52
2.9 Kabupaten Tulang Bawang.....	54
2.10 Kabupaten Tulang Bawang Barat.....	57
2.11 Kabupaten Pringsewu.....	59
2.12 Kabupaten Pesawaran.....	61
2.13 Kabupaten Tanggamus.....	64
2.14 Kota Metro.....	66
2.15 Kabupaten Pesisirbarat	68

D A T A

A. STASIUN

- Nama Stasiun : Stasiun Geofisika Lampung Utara
- Klasifikasi Stasiun : Kelas III
- Alamat Stasiun : Jl.Raden Intan No.219 Kotaalam
Kotabumi Selatan – Lampung Utara 34519
Telp : (0724) 22870, Fax : (0724) 327849
- Email : stageof.kotabumi@bmgk.go.id
stageof.kotabumi@gmail.com
- Website : <http://www.lampung.bmgk.go.id>
- Koordinat Stasiun : 04.83 LS - 104.87 BT

B. PENYUSUN

- Penanggung Jawab : Kepala Stasiun Geofisika Lampung Utara.
- Editor : Agung Setiadi, S.T, M.T.I
- Redaktur : 1. Novita Sari S., S.ST
2. Quart Ferrina, S.Tr. M.Sc.
- Tim : 1. Markus Samsito, S.T
2. Kartika Djati B. S.T
3. Lili Somali, S.T
4. Muhammad Jeffri, S.T
5. Ari Santoso, S.Kom, M.T.I
6. Adhi Wibowo, S.T, M.Sc.
7. Ade Irawan, A.Md
8. Teguh Budiman, S.Tr. M.Han
9. M. Devid Alam C.,S.Tr, M.T.I
10. Adhitya Pandu Prasetyo, S.Tr
11. Bigar Kristantyo, S.Tr.Geof
12. Rani Novita Dewi, S.Tr.Inst.
13. Muhammad Adli Dzilfikra, S.Tr.Geof
14. Febriyanti Machmudah, S.Tr.Geof

GEMPABUMI WILAYAH LAMPUNG

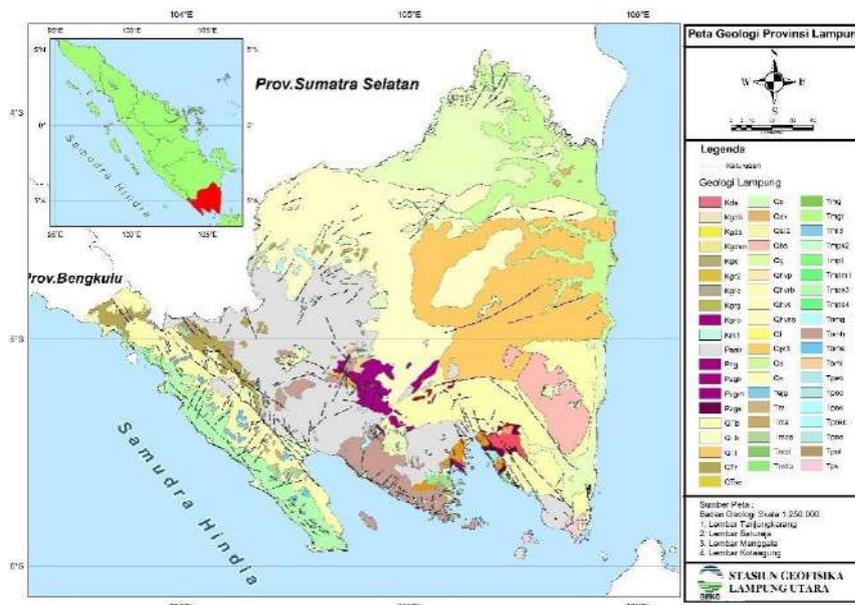
1. KONDISI GEOGRAFIS WILAYAH LAMPUNG

Secara geografis letak wilayah Provinsi Lampung berada pada ujung selatan Pulau Sumatra. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), Provinsi Lampung terletak pada koordinat $105^{\circ} 50'$ - $103^{\circ} 40'$ Bujur Timur dan $3^{\circ} 45'$ - $6^{\circ} 45'$ Lintang Selatan. Batas wilayah Provinsi Lampung secara lengkap adalah sebagai berikut.

Sebelah Utara : Provinsi Sumatra Selatan dan Bengkulu
Sebelah Selatan : Selat Sunda
Sebelah Timur : Laut Jawa
Sebelah Barat : Samudra Hindia

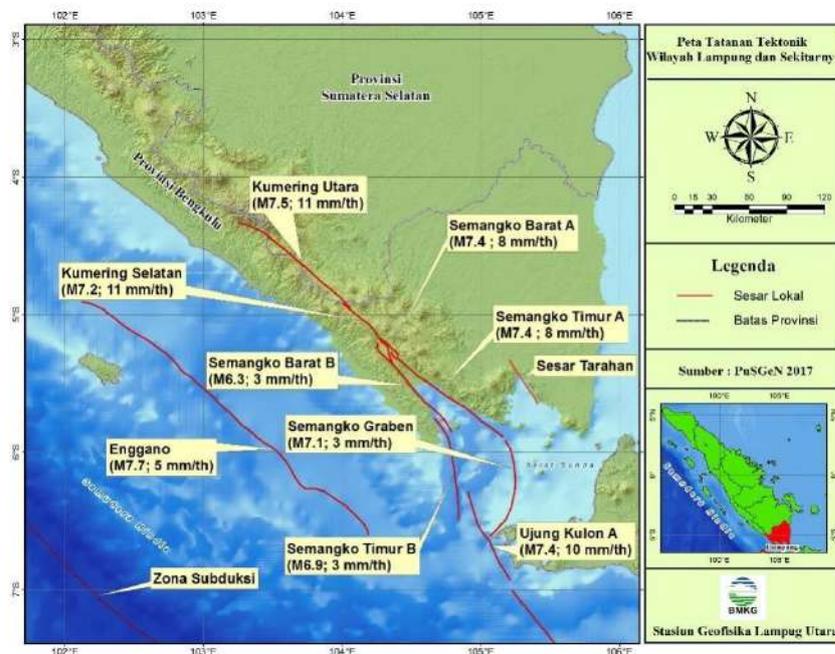
Dengan dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2012 tentang Pembentukan Kabupaten Pesisir Barat maka sejak pada saat itu Provinsi Lampung memiliki 13 Kabupaten dan 2 Kota Madya. Luas wilayah daratan Provinsi Lampung adalah $35.288,35 \text{ km}^2$ termasuk pulau-pulau yang terletak pada bagian ujung sebelah tenggara pulau Sumatra.

Geologi Provinsi Lampung secara keseluruhan berada pada empat lembar peta geologi skala 250.000 yaitu Lembar Tanjung Karang, Lembar Kotaagung, Lembar Baturaja, dan Lembar Menggala (Gambar 1).



2. KONDISI TEKTONIK LAMPUNG

Provinsi Lampung mempunyai keadaan geografis yang kompleks, wilayahnya dilalui jalur bukit barisan dan diapit oleh dua lempeng besar yaitu Lempeng Indo-Australia dan Lempeng Eurasia dan berhadapan langsung dengan Samudera Hindia, berada di wilayah pegunungan yang berada pada zona patahan semangko (*Sumatra Transform Fault Zone*) yang membentang sepanjang 1,900 Km dari Aceh hingga Teluk Semangka Lampung. Lempeng tektonik Indo-Australia bergerak dari selatan dengan kecepatan antara 6 sampai 14 cm/tahun, pergerakan ini sering menimbulkan gempa bumi di darat maupun di laut yang dapat menimbulkan terjadinya tsunami. Kejadian gempa bumi yang mengakibatkan tsunami seperti Aceh, Nias dan Mentawai pada tahun 2004, 2005 dan 2010.



Gambar 2. Segmen Sesar Sumatera Wilayah Lampung (Sieh dan Natawidjaja, 2000).

Menurut Sieh dan Natawidjaja (2000) Sistem Sesar Sumatera sepanjang 1.900 km dan terbagi menjadi 19 segmen utama seperti yang terlihat dalam Gambar 2. Berdasarkan gambar tersebut terdapat beberapa segmen utama dari sistem Sesar Sumatera yang melewati wilayah Lampung, yaitu Segmen Sunda, Segmen Semangko dan Segmen Kumering.

1. Segmen Sunda ($6.75^{\circ}\text{LS} - 5.9^{\circ}\text{LS}$)

Segmen Sunda merupakan segmen sesar sumatera yang berada paling selatan. Keberadaan segmen sesar ini ditandai dengan adanya graben bawah laut di bawah perairan selat sunda. Kedalaman graben mencapai 1.800 meter dibawah lantai dasar laut. Panjang dari segmen sesar sunda ini adalah sekitar 150 km.

2. Segmen Semangko ($5.9^{\circ}\text{LS} - 5.25^{\circ}\text{LS}$)

Segmen Semangko memanjang dari Teluk Semangko sepanjang 6 km ke arah Barat Laut yang mengakibatkan terbentuknya Lembah Suoh di Lampung Barat. Histori kegempaan yang terjadi pada segmen ini diataranya adalah kejadian gempabumi pada tanggal 26 Juli 1908.

3. Segmen Kumering ($5.3^{\circ}\text{LS} - 4.35^{\circ}\text{LS}$)

Segmen Kumering memiliki panjang 150 km. Segmen melewati Danau Ranau yang berada di perbatasan antara Provinsi Lampung dan Provinsi Sumatra Selatan. Histori kegempaan yang terjadi adalah gempabumi Liwa pada tanggal 24 Juli 1933 dengan kekuatan 7,5 Ms. Selain itu gempabumi Liwa tanggal 16 Pebruari 1994 dini hari dengan Mw 6,8 juga terjadi pada segmen ini.

Selain tiga sesar tersebut, di daerah Lampung juga masih terdapat Sesar Tarahan (Kuntoro, 1989). Sesar Tarahan berada di sepanjang pantai bagian timur Teluk Lampung. Sesar ini menerus ke daratan Sumatera melalui daerah Tarahan, Panjang dan lereng timur Gunung Rajabasa bahkan diperkirakan menerus ke perairan Selat Sunda. Struktur sesar diduga sebagai jenis sesar mendatar yang bergerak relative menganan dipengaruhi oleh adanya gerak vertikal.

Gempabumi yang dipublikasikan pada wilayah Lampung adalah gempabumi dengan magnitudo lebih besar dari M 1,0. Gempabumi yang terjadi ada yang dirasakan dan tidak dirasakan oleh masyarakat, tergantung dengan magnitudo, kedalaman dan epicenter gempabumi.

Berdasarkan hal tersebut dan dari data historis kegempaan setiap tahunnya, serta data-data seismisitas lainnya jelas terlihat bahwa wilayah Lampung mempunyai tingkat kegempaan yang cukup tinggi, dan sangat potensial untuk terjadinya gempabumi besar atau merusak dan tsunami. Untuk itu diperlukan upaya preventif untuk meminimalisir dampak kerugian akibat gempabumi dan tsunami. Dokumentasi data gempabumi yang baik dapat bermanfaat dalam prediksi bahaya kegempaan di masa yang akan datang sebagai salah satu upaya mitigasi bencana gempabumi. Oleh karena itu Buletin Geofisika Stasiun Geofisika Lampung Utara ini dibuat.

3. PEMANTAUAN KEGEMPAAN WILAYAH LAMPUNG

Stasiun Geofisika Lampung Utara sebagai salah satu UPT (Unit Pelaksana Teknis) di bawah koordinasi BMKG pusat. Salah satu tugas pokok dan fungsi Stasiun Geofisika Lampung Utara adalah melakukan pemantauan terkait aktivitas kegempaan yang terjadi di wilayah Lampung dan sekitarnya.

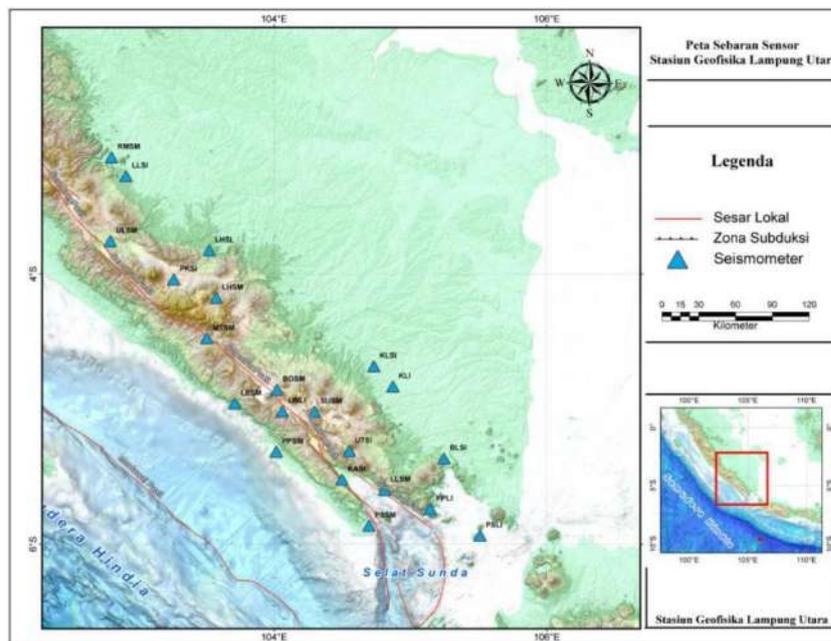
Sejak tahun 2014 pemantauan dan pengolahan data gempabumi, Stasiun Geofisika Lampung Utara menggunakan software JISVIEW. Software ini dapat mengambil data dari beberapa stasiun (multistation) pada jaringan Sistem InaTEWS yang meliputi jaringan Libra, CEA dan GFZ. Pada tahun 2016 Stasiun Geofisika Lampung Utara Menggunakan Seiscomp3. Sistem ini untuk memperkuat monitoring gempabumi di wilayah Lampung dan Sekitarnya. Sehingga informasi yang dihasilkan lebih akurat dibandingkan hasil dari sistem single station yang sebelumnya digunakan di Stasiun Geofisika Lampung Utara seperti software MSDP dan Software WGSN. Data gempabumi yang disajikan dalam buletin ini mencakup wilayah berdasarkan Ketentuan Regional II yaitu 03.00 – 14.00 LS dan 92.00-109.00 BT.

Parameter gempabumi pada buletin ini merupakan hasil pengolahan data gempabumi dengan menggunakan *software* analisa Seiscomp3. Seiscomp3 merupakan salah satu *software* analisa gempabumi dimana dapat menganalisis data gelombang gempabumi yang tercatat pada beberapa sensor *seismograf (multi station)*. Koordinat episenter gempabumi yang dihasilkan kemudian digunakan untuk pembuatan peta seismisitas. Peta seismisitas disajikan untuk mengetahui distribusi episenter gempabumi. Adapun peta seismisitas wilayah Lampung dan sekitarnya pada buletin ini dilakukan dengan bantuan *software* ArcGIS 10.1 sedangkan pembuatan penampang melintang (*cross section*) dibuat dengan *Generic Mapping Tools (GMT)*.

4. JARINGAN SEISMOMETER DAN ACCELEROMETER COLOCATED

Untuk mendukung monitoring gempabumi di wilayah Lampung telah dipasang seismometer, accelerometer dan Intensity Reis. Alat ini berfungsi untuk menerima penalaran gelombang yang terjadi akibat aktivitas lempeng tektonik. Dari data yang di peroleh seismometer dapat digunakan untuk menentukan parameter gempabumi seperti waktu, episenter, magnitudo dan kedalaman. Sedangkan accelerometer mempunyai kemampuan mengukur percepatan gerakan tanah (*strong motion*). Seismometer dan accelerometer colocated ini dipasang pada 15 titik di wilayah Lampung dan 1 titik di wilayah Palembang Sumatra Selatan (tabel 1), acceleromter

non collocated terpasang di 2 titik yaitu di ITERA dan Stasiun Maritim Panjang, kemudian Intensity Reis dipasang pada 3 lokasi wilayah Lampung (tabel 2).



Gambar 3. Jaringan Seismometer Stasiun Geofisika Lampung Utara Provinsi Lampung dan Sumatera Selatan.

Jaringan Seismometer yang dipasang di Wilayah Lampung dan Sumatera Selatan terdapat dua jenis jaringan yaitu Jaringan Libra (Indonesia) dan Jaringan CEA (China) dan juga terpasang jaringan Intensity Reis di 3 lokasi wilayah Lampung.

Tabel 1. Jaringan seismometer dan Accelerometer Colocated di wilayah Lampung dan Sumatera Selatan

NO	Sensor Site	Kode Sensor	Type
1	Banding Agung - Prov Sumatera Selatan	BOSM	Minireg
2	Kotabumi - Kab.Lampung Utara	KLI	Broadbad
3	Sungkai Utara - Kab.Lampung Utara	KLSI	Broadband
4	Lemong - Kab. Pesisir Barat	LESM	Minireg
5	Semendo - Prov. Sumatera Selatan	LHSM	Minireg
6	Lubuk Linggau Barat - Prov. Sumatera Selatan	LLSI	Braodband
7	Limau - Kab. Tanggamus	LLSM	Minireg
8	Liwa - Kab. Lampung Barat	LWLI	Broadband
9	Pagar Alam Utara Prov. Sumatera Selatan	PKSI	Broadband

10	Palembang - Prov. Sumatera Selatan	PMBI	Broadband
11	Punduh Pidada - Pesawaran	PPLI	Broadband
12	Pesisir Selatan - Kab. Pesisir Barat	PPSM	Minireg
13	Pulau Sebesi - Kab. Lampung Selatan	PSLI	Broadband
14	Pematang Sawah - Kab. Tanggamus	PSSM	Minireg
15	Rawas Hulu Prov. Sumatera Selatan	RMSM	Minireg
16	Sekincau - Kab. Lampung Barat	SUSM	Minireg
17	Ulu Musi Prov Sumatera Selatan	ULSM	Broadband
18	Ulu Belu - Kab. Tanggamus	UTSI	Broadband

Tabel 2. Jaringan Intensity Reis Wilayah Lampung

No	Sensor Site	Kode Sensor
1	Krui - Pesisirbarat	KPSR
2	Bengkunat - Pesisirbarat	BBSR
3	Kotaagung - Tanggamus	KTSR
4	Argo Pancuran - Lampung Selatan	RLSR

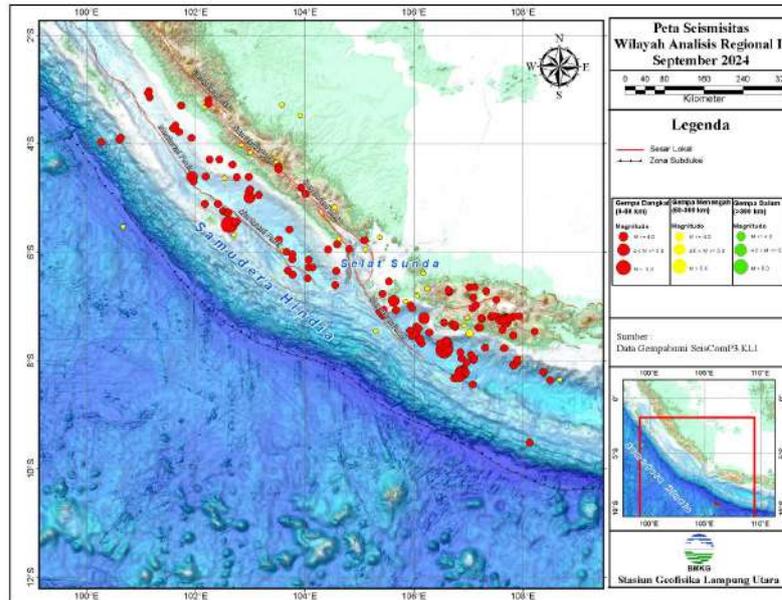
Selain jaringan seisometer, accelerometer dan Intensity Reis Stasiun Geofisika Lampung Utara juga mempunyai tanggung jawab dalam memberikan informasi gempa bumi yang berdampak tsunami dengan terpasangnya 2 buah sirine di Wilayah Lampung yaitu di Lampung Selatan dan Tanggamus yang berfungsi memberikan informasi kepada masyarakat setempat dengan bunyinya sirine-sirine tersebut jika terjadi gempa bumi yang berdampak terjadinya Tsunami (Gambar 4).



Gambar 4. Sirine InaTews Kotaagung, Tanggamus dan Kalianda, Lampung Selatan

5. GEMPABUMI WILAYAH LAMPUNG PERIODE SEPTEMBER 2024

Berdasarkan data hasil pengolahan dengan software Seiscomp3, pada periode bulan September 2024 di wilayah Lampung dan sekitarnya telah terjadi 214 kejadian gempabumi dengan magnitudo berkisar antara M 1.2 – M 5.6. Gempabumi dengan magnitudo terbesar M 5.6 terjadi pada tanggal 6 September 2024. Dengan pusat gempabumi terletak pada 5.49 LS, 102.61 BT. keterangan lebih lanjut bisa dilihat pada bagian gempa dirasakan.

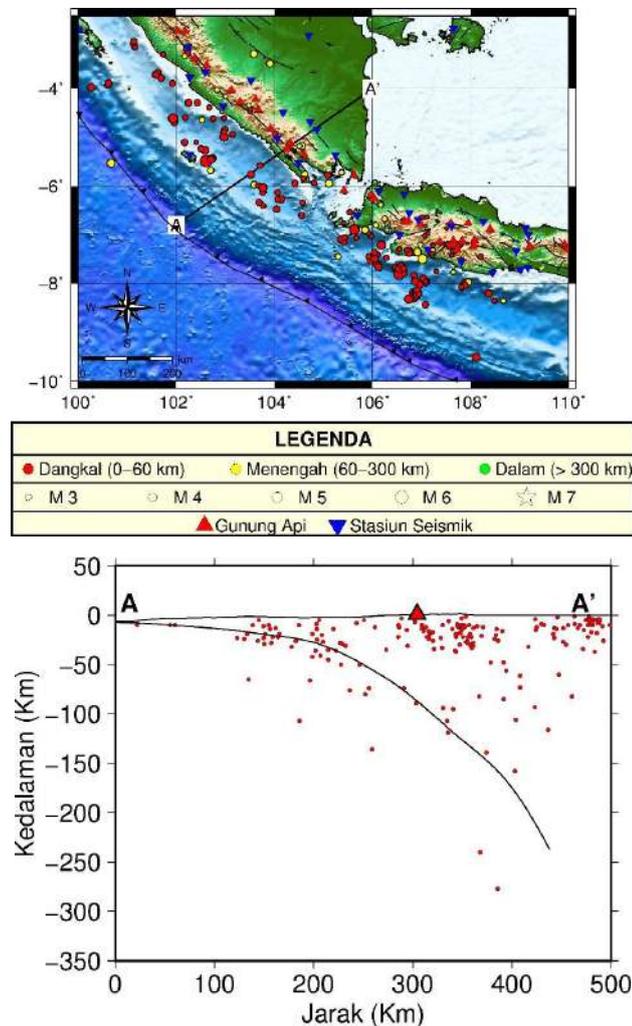


Gambar 5. Peta Seismisitas Wilayah Lampung periode Bulan September 2024

Peta seismisitas wilayah Lampung dan sekitarnya (Gambar 5) memperlihatkan distribusi pusat gempabumi yang terjadi pada periode September 2024 di wilayah Lampung dan sekitarnya yaitu pada jarak radius 400 km dari Stasiun Geofisika Lampung Utara. Gempabumi yang tercatat didominasi oleh kejadian gempabumi dengan kedalaman dangkal (kurang dari 60 km). Dari 216 kejadian gempabumi yang tercatat, 185 kejadian diantaranya tergolong dalam gempa dangkal. Gempabumi menengah (60 hingga 300 km) sebanyak 31 dan 0 gempa termasuk gempa dalam lebih dari 300 km.

Jika melihat sebaran episenter yang terlihat dalam Gambar 5, distribusi pusat gempabumi lebih banyak terdapat di laut (Samudra Hindia). Gempabumi yang terjadi di laut berkaitan erat dengan aktivitas penunjaman lempeng Indo-Australia dengan lempeng Eurasia. Jika dilihat dari kedalamannya, gempa yang terjadi di laut terdiri dari dua macam yaitu gempa dangkal dan gempa menengah. Gempabumi dengan kedalaman dangkal merupakan gempa yang terjadi pada Zona Megathrust (*megathrust zone*) sedangkan gempa

yang terjadi pada kedalaman menengah dan dalam merupakan gempa bumi pada Zona Benioff (*benioff zone*). Apabila episenter gempa bumi dengan kedalaman dangkal berpusat di darat, dapat dimungkinkan merupakan kejadian gempa bumi yang diakibatkan oleh aktivitas sesar-sesar lokal. Distribusi sebaran titik-titik pusat gempa bumi terhadap kedalaman dapat dilihat dengan jelas dalam gambar penampang melintang (*cross section*) berikut ini (Gambar 5).

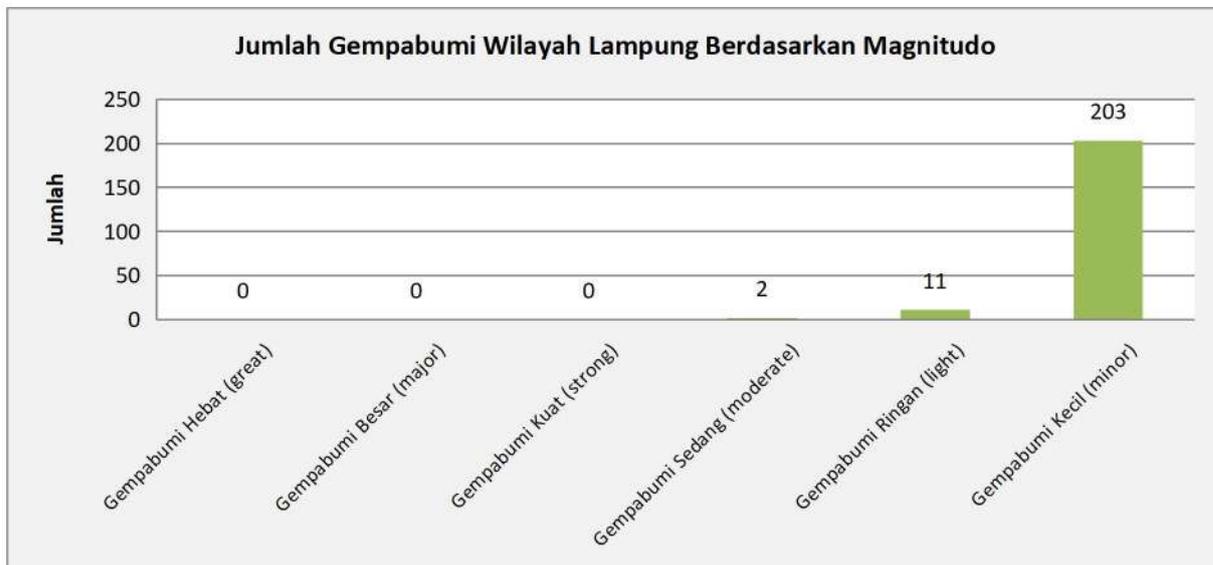


Gambar 6. Peta Seismisitas dan penampang melintang garis A-A' Wilayah Lampung periode Bulan September 2024

Sebaran gempa bumi dangkal banyak terdapat di daerah dekat zona pertemuan lempeng Indo-Australia dan Eurasia yaitu di Samudra Hindia sebelah barat Pulau Sumatera. Sementara sebaran gempa bumi menengah dan dalam lebih banyak terdapat di area yang jauh dari batas pertemuan lempeng. Secara umum, semakin ke arah timur laut dari batas pertemuan lempeng maka semakin dalam hiposenter. Hal ini menunjukkan pola tunjaman yang terbentuk antara lempeng Indo-Australia dan lempeng Eurasia. Lempeng Indo-Australia yang merupakan jenis lempeng samudra menunjam dengan membentuk sudut kemiringan tertentu ke dalam lempeng benua Eurasia.

6. DISTRIBUSI GEMPABUMI BERDASARKAN MAGNITUDO

Berdasarkan magnitudonya, gempabumi dapat dikelompokkan menjadi beberapa kelompok. Berikut ini adalah grafik yang menunjukkan distribusi gempabumi berdasarkan magnitudo (Grafik 1).



Grafik 1. Distribusi gempabumi September 2024 berdasarkan magnitudo.

Grafik di atas memperlihatkan bahwa gempabumi yang terjadi pada Bulan September 2024 dapat dikelompokkan menjadi 3 kelompok yaitu gempabumi kecil (*minor*), gempabumi ringan (*light*), dan gempabumi sedang (*moderate*). Gempabumi yang terjadi didominasi oleh kejadian gempabumi kecil, yaitu dengan rincian gempabumi kecil terjadi sebanyak 203 kejadian, dan gempabumi ringan 11 kejadian serta gempabumi sedang 2 kejadian.

6. DISTRIBUSI GEMPABUMI BERDASARKAN KEDALAMAN

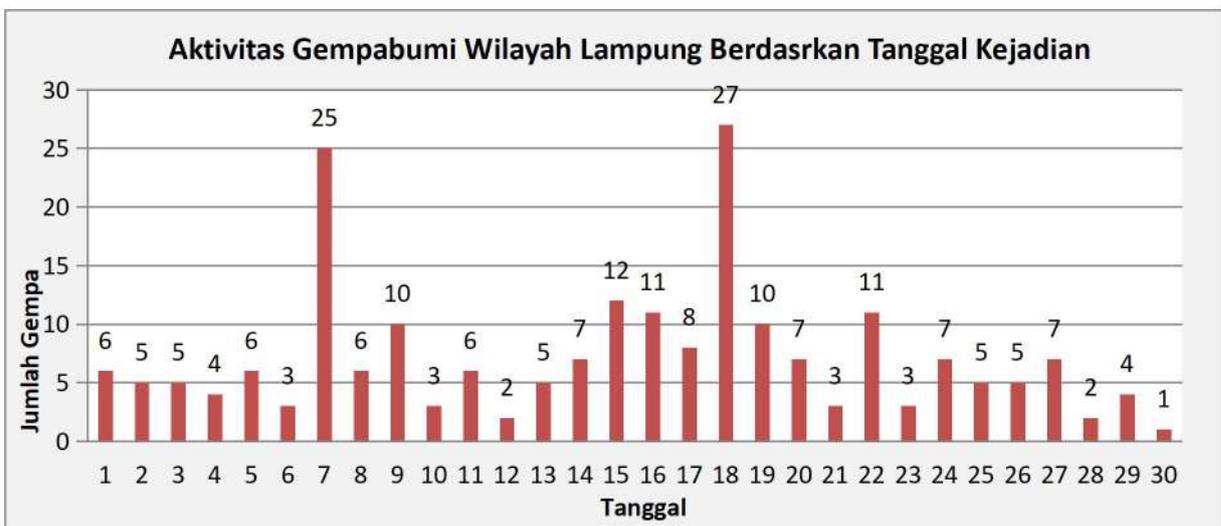
Berdasarkan kedalamannya, gempabumi dapat dikelompokkan menjadi 3 yaitu gempabumi dangkal ($h < 60$ km), gempabumi menengah ($60 \leq h \leq 300$ km), dan gempabumi dalam ($h > 300$ km). Berikut adalah grafik yang menunjukkan distribusi gempabumi berdasarkan kedalaman (Grafik 2).



Grafik 2. Distribusi gempabumi September 2024 berdasarkan kedalaman

8. INTENSITAS GEMPABUMI

Grafik berikut ini menggambarkan banyaknya gempabumi yang terjadi dalam satu hari selama periode Bulan September 2024 (Grafik 3).

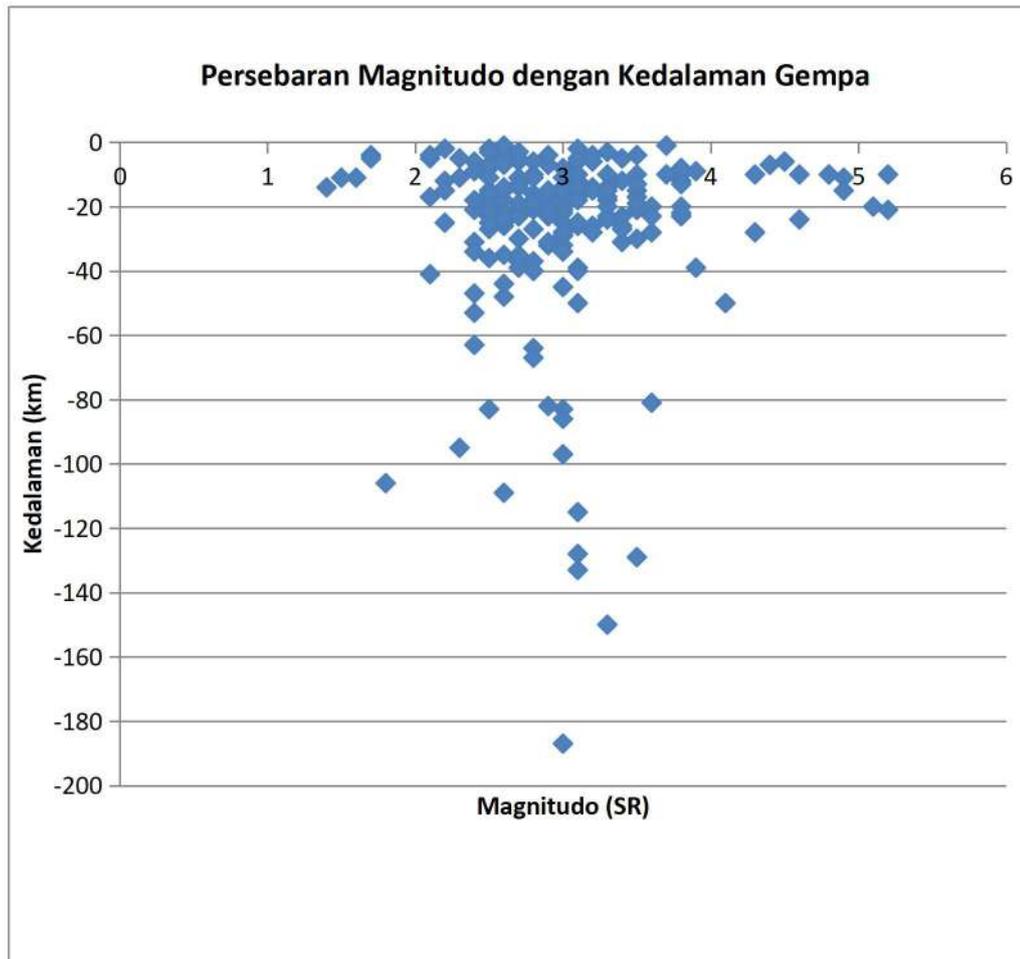


Grafik 3. Intensitas gempabumi harian periode Bulan September 2024

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui jumlah kejadian gempabumi terbanyak terjadi dengan jumlah 27 kejadian gempabumi pada tanggal 18 September 2024.

9. PERSEBARAN MAGNITUDO DENGAN KEDALAMAN GEMPABUMI

Dalam grafik ini ditunjukkan bagaimana hubungan persebaran magnitudo terhadap kedalaman. Grafik ini dapat digunakan untuk memperkirakan efek kekuatan atau kerusakan yang diakibatkan gempabumi. Kedalaman gempabumi dan besar magnitudonya memiliki hubungan yang terbalik dimana semakin besar magnitudo semakin besar kerusakan namun semakin dalam kedalaman gempa maka akan semakin kecil kerusakan yang ditimbulkan oleh gempabumi tersebut.



Grafik 4. Scatter Persebaran magnitudo dengan kedalaman gempabumi Bulan September 2024

10. INFO GEMPABUMI DIRASAKAN DI SEKITAR WILAYAH LAMPUNG (Sumber Data Ina Tews BMKG)

1. 01 September 2024 pukul 18:41:10 WIB

Magnitudo 2.8. Pusat gempa berada di Darat 21 km BaratDaya KOTA-BOGOR-JABAR

Tanggal dan Waktu : 01 September 2024 pukul 18:41:10 WIB

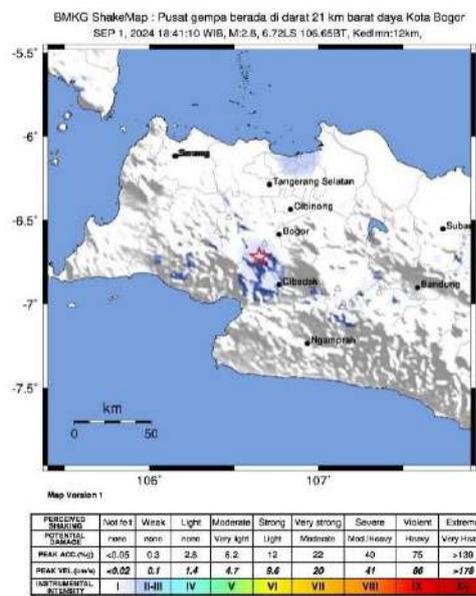
Lokasi : 6.72 LS dan 106.65 BT

Kedalaman : 12 Km

Potensi : Tidak Berpotensi Tsunami

Keterangan dirasakan : Desa Purwabakti, Kec.Pamijahan dengan Skala Intensitas II MMI.

Peta Shakemap



GEMPABUMI TEKTONIK M2,8 DIRASAKAN DI KOTA-BOGOR-JABAR.

Hari Minggu, 01 September 2024 pukul 18:41:10 WIB, wilayah Kota Bogor, Jawa Barat dan sekitarnya diguncang gempabumi tektonik. Hasil analisa BMKG menunjukkan bahwa gempabumi ini berkekuatan M=2,8. Episenter terletak pada koordinat 6.72 LS dan 106.65 BT, atau tepatnya berlokasi di darat pada jarak 21 km BaratDaya KOTA-BOGOR-JABAR pada kedalaman 12 km.

Dengan memperhatikan lokasi episenter dan kedalaman hiposenternya, gempabumi yang terjadi merupakan jenis gempabumi dangkal akibat aktivitas Sesar aktif wilayah setempat.

Dampak gempabumi yang digambarkan oleh peta tingkat guncangan (Shakemap) BMKG dan berdasarkan laporan dari masyarakat, gempabumi ini dirasakan di wilayah Desa Purwabakti, Kec.Pamijahan dengan Skala Intensitas II MMI (Getaran dirasakan oleh beberapa orang, benda-benda ringan yang digantung bergoyang). Namun hingga saat ini belum ada laporan mengenai kerusakan bangunan sebagai dampak gempabumi tersebut.

Kejadian Gempa ini diawali gempabumi pendahuluan dengan Magnitudo M2.1 di lokasi yang sama pada pukul 18:33:39 WIB tetapi tidak dirasakan. Hingga pukul 19:07 WIB, hasil monitoring BMKG belum menunjukkan adanya aktivitas gempabumi susulan.

2. 04 September 2024 pukul 13:24:17 WIB

Magnitudo 1.8. Pusat gempa berada di Darat 4 km BaratDaya KAB-BANDUNG

Tanggal dan Waktu : 04 September 2024 pukul 13:24:17 WIB

Lokasi : 6.88 LS dan 107.51 BT

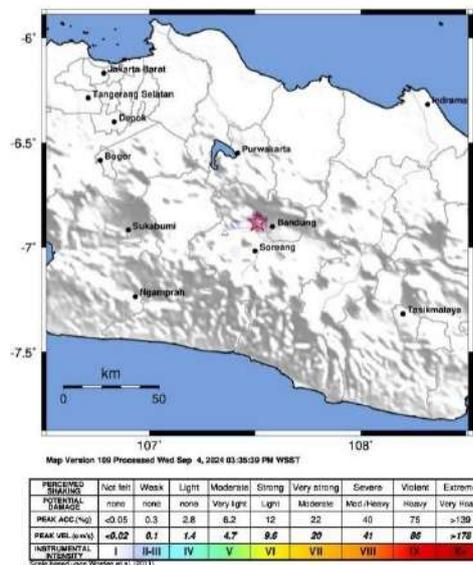
Kedalaman : 26 Km

Potensi : Tidak Berpotensi Tsunami

Keterangan dirasakan : Desa Cimanggu, Kec. Ngamprah, Kab. Bandung Barat dengan Skala Intensitas II MMI

Peta Shakemap

MKG ShakeMap : Pusat Gempa berada di darat 4 km BaratDaya KAB-BANDUNG
SEP 4, 2024 13:24:17 WIB, M:1.8, 6.88LS 107.51BT, Kedalaman26 km



Analisis Gempa

GEMPABUMI TEKTONIK M1,8 DIRASAKAN DI WILAYAH KEC. NGAMPRAH, KAB. BANDUNG BARAT.

Hari Rabu, 04 September 2024 pukul 13:24:17 WIB, wilayah Kabupaten Bandung dan sekitarnya diguncang gempabumi tektonik. Hasil analisa BMKG menunjukkan bahwa gempabumi ini berkekuatan M=1,8. Episenter terletak pada koordinat 6.88 LS dan 107.51 BT, atau tepatnya berlokasi di darat pada jarak 4 km BaratDaya Kabupaten Bandung pada kedalaman 26 km.

Dengan memperhatikan lokasi episenter dan kedalaman hiposenternya, gempabumi yang terjadi merupakan jenis gempabumi dangkal akibat aktivitas Sesar aktif wilayah setempat.

Dampak gempabumi yang digambarkan oleh peta tingkat guncangan (Shakemap) BMKG dan berdasarkan laporan dari masyarakat, gempabumi ini dirasakan di wilayah Desa Cimanggu, Kec. Ngamprah, Kab. Bandung Barat dengan Skala Intensitas II MMI (Getaran dirasakan oleh beberapa orang, benda-benda ringan yang digantung bergoyang). Namun hingga saat ini belum ada laporan mengenai kerusakan bangunan sebagai dampak gempabumi tersebut.

Hingga pukul 17:53 WIB, hasil monitoring BMKG belum menunjukkan adanya aktivitas gempabumi susulan.

3. 05 September 2024 pukul 14:20:18 WIB

Magnitudo 3.2. Pusat gempa berada di Darat 21 km Tenggara KAB-BANDUNG-JABAR

Tanggal dan Waktu : 05 September 2024 pukul 14:20:18 WIB

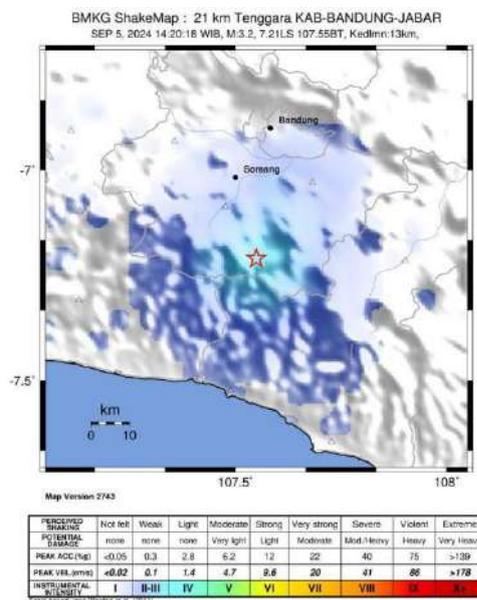
Lokasi : 7.21 LS dan 107.55 BT

Kedalaman : 13 Km

Potensi : Tidak Berpotensi Tsunami

Keterangan dirasakan : Kec. Pangalengan, Kec. Cibereum, Kec. Cimaung, Kec. Ciwidey, Kab. Bandung dengan Skala Intensitas II - III MMI.

Peta Shakemap



Analisis Gempa

GEMPABUMI TEKTONIK M3,2 DIRASAKAN DI KAB-BANDUNG-JABAR.

Hari Kamis, 05 September 2024 pukul 14:20:18 WIB, wilayah KAB-BANDUNG-JABAR dan sekitarnya diguncang gempabumi tektonik. Hasil analisa BMKG menunjukkan bahwa gempabumi ini berkekuatan M=3,2. Episenter terletak pada koordinat 7.21 LS dan 107.55 BT, atau tepatnya berlokasi di darat pada jarak 21 km Tenggara KAB-BANDUNG-JABAR pada kedalaman 13 km.

Dengan memperhatikan lokasi episenter dan kedalaman hiposenternya, gempabumi yang terjadi merupakan jenis gempabumi dangkal akibat aktivitas sesar aktif wilayah setempat.

Dampak gempabumi yang digambarkan oleh peta tingkat guncangan (Shakemap) BMKG dan berdasarkan laporan dari masyarakat, gempabumi ini dirasakan di wilayah Kec. Pangalengan, Kec. Cibereum, Kec. Cimaung, Kec. Ciwidey, Kab. Bandung dengan Skala Intensitas II - III MMI (Getaran dirasakan oleh beberapa orang, benda-benda ringan yang digantung bergoyang - Getaran

dirasakan nyata dalam rumah, terasa getaran seakan-akan ada truk berlalu). Namun hingga saat ini belum ada laporan mengenai kerusakan bangunan sebagai dampak gempabumi tersebut.

Kejadian Gempabumi ini diawali dengan gempabumi pendahuluan M2.8 dilokasi yang sama pada pukul 14:16 WIB. Hingga pukul 15:15 WIB, hasil monitoring BMKG belum menunjukkan adanya aktivitas gempabumi susulan.

4. 06 September 2024 pukul 08.06.36 WIB

Magnitudo 5.6. Pusat gempa berada di Laut 41 km Tenggara ENGGANO-BENGKULU

Tanggal dan Waktu : 06 September 2024 pukul 08.06.36 WIB

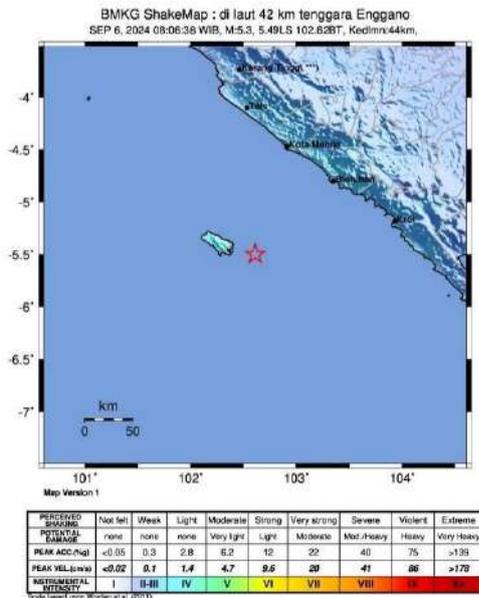
Lokasi : 5,49° LS ; 102,62° BT,

Kedalaman : 44 Km

Potensi : Tidak Berpotensi Tsunami

Keterangan dirasakan : Enggano dengan skala intensitas III-IV MMI, Kota Bengkulu, Bengkulu Utara dan Kepahiang dengan skala intensitas III MMI, Pesisir Barat dan Liwa dengan skala intensitas II MMI.

Peta Shakemap



Analisis Gempa

GEMPABUMI TEKTONIK M5,6 DI PANTAI BARAT SUMATERA, BENGKULU, TIDAK BERPOTENSI TSUNAMI

Hari Jumat 06 September 2024 pukul 08.06.36 WIB wilayah Pantai Barat Sumatera, Bengkulu diguncang gempa tektonik. Hasil analisis BMKG menunjukkan gempabumi ini memiliki parameter update dengan magnitudo M5,3. Episenter gempabumi terletak pada koordinat 5,49° LS ; 102,62° BT, atau tepatnya berlokasi di laut pada jarak 42 Km arah Tenggara Enggano, Bengkulu Utara, Bengkulu pada kedalaman 44 km.

Dengan memperhatikan lokasi episenter dan kedalaman hiposenternya, gempabumi yang terjadi merupakan jenis gempabumi dangkal akibat adanya aktivitas subduksi lempeng Indo-Australia

kedalam lempeng Eurasia. Hasil analisis mekanisme sumber menunjukkan bahwa gempa bumi memiliki mekanisme pergerakan naik (thrust fault).

Gempabumi ini berdampak dan dirasakan di daerah Enggano dengan skala intensitas III-IV MMI (Bila pada siang hari dirasakan oleh orang banyak dalam rumah), Kota Bengkulu, Bengkulu Utara dan Kepahiang dengan skala intensitas III MMI (Getaran dirasakan nyata dalam rumah. Terasa getaran seakan akan truk berlalu), daerah Pesisir Barat dan Liwa dengan skala intensitas II MMI (Getaran dirasakan oleh beberapa orang, benda-benda ringan yang digantung bergoyang). Hasil pemodelan menunjukkan bahwa gempa bumi ini TIDAK BERPOTENSI TSUNAMI.

Hingga pukul 08.30 WIB, hasil monitoring BMKG belum menunjukkan adanya aktivitas gempa bumi susulan (aftershock).

5. 07 September 2024 pukul 02:02:04 WIB

Magnitudo 4.8. Pusat gempa berada di Laut 147 km Tenggara KAB-SUKABUMI-JABAR

Tanggal dan Waktu : 07 September 2024 pukul 02:02:04 WIB

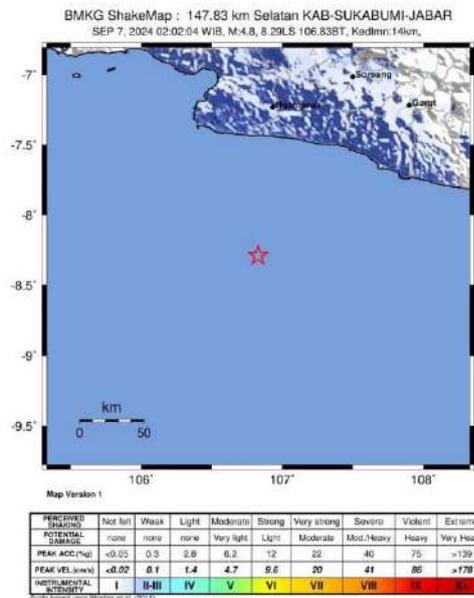
Lokasi : 8.29 LS dan 106.83 BT,

Kedalaman : 14 Km

Potensi : Tidak Berpotensi Tsunami

Keterangan dirasakan : Kecamatan Simpenan Kabupaten Sukabumi dan di Kecamatan Limbursitu, Kota Sukabumi dengan Skala Intensitas II MMI.

Peta Shakemap



Analisis Gempa

GEMPABUMI TEKTONIK M4,8 DIRASAKAN DI WILAYAH KABUPATEN SUKABUMI, JAWA BARAT

Hari Sabtu, 07 September 2024 pukul 02:02:04 WIB, wilayah Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat dan sekitarnya diguncang gempa bumi tektonik. Hasil analisa BMKG menunjukkan bahwa gempa bumi ini berkekuatan M=4,8. Episenter terletak pada koordinat 8.29 LS dan 106.83 BT, atau

tepatnya berlokasi di laut pada jarak 147 km Tenggara Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat pada kedalaman 14 km.

Dengan memperhatikan lokasi episenter dan kedalaman hiposenternya, gempa bumi yang terjadi merupakan jenis gempa bumi dangkal akibat aktivitas sesar aktif dasar laut.

Dampak gempa bumi yang digambarkan oleh peta tingkat guncangan (Shakemap) BMKG dan berdasarkan laporan dari masyarakat, gempa bumi ini dirasakan di wilayah Kecamatan Simpenan Kabupaten Sukabumi dan di Kecamatan Limbursitu, Kota Sukabumi dengan Skala Intensitas II MMI (Getaran dirasakan oleh beberapa orang, benda-benda ringan yang digantung bergoyang). Namun hingga saat ini belum ada laporan mengenai kerusakan bangunan sebagai dampak gempa bumi tersebut.

Hingga pukul 02:45 WIB, hasil monitoring BMKG menunjukkan terdapat 1 aktivitas gempa bumi susulan yaitu pada pukul 02:14 WIB dengan kekuatan $M=3.3$.

6. 15 September 2024 pukul 16.54.32 WIB

Magnitudo 5.3. Pusat gempa berada di Laut 94 Km arah BaratDaya KAB-SUKABUMI-JABAR

Tanggal dan Waktu : 15 September 2024 pukul 16.54.32 WIB

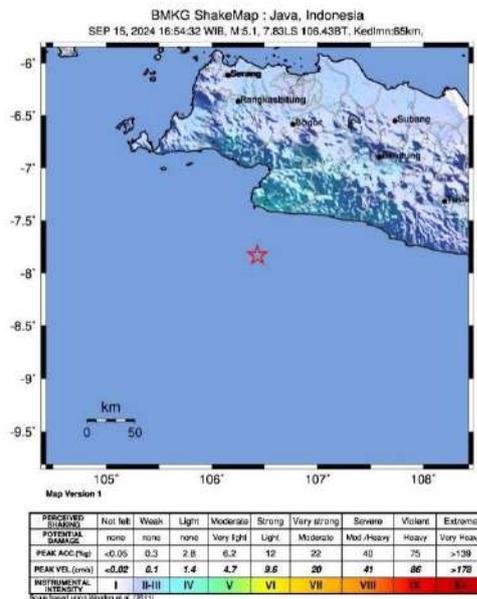
Lokasi : $7,813^{\circ}$ LS ; $106,43^{\circ}$ BT

Kedalaman : 65 Km

Potensi : Tidak Berpotensi Tsunami

Keterangan dirasakan : Sukabumi, Cireungas, Ujung genteng, Nagrak, dengan skala intensitas III MMI, daerah Cimahi, Lembang, Banjaran, Kab. Bandung dengan skala intensitas II MMI.

Peta Shakemap



Analisis Gempa

GEMPABUMI TEKTONIK M5,3 DI SAMUDERA HINDIA SELATAN JAWA, JAWA BARAT, TIDAK BERPOTENSI TSUNAMI

Hari Minggu 15 September 2024 pukul 16.54.32 WIB wilayah Pantai Selatan Sukabumi, Jawa Barat diguncang gempa tektonik. Hasil analisis BMKG menunjukkan gempabumi ini memiliki parameter update dengan magnitudo M5,1. Episenter gempabumi terletak pada koordinat 7,813° LS ; 106,43° BT, atau tepatnya berlokasi di laut pada jarak 94 Km arah Barat Daya Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat pada kedalaman 65 km.

Dengan memperhatikan lokasi episenter dan kedalaman hiposenternya, gempabumi yang terjadi merupakan jenis gempabumi menengah akibat adanya deformasi batuan dalam lempeng Indo-Australia (intra-slab). Hasil analisis mekanisme sumber menunjukkan bahwa gempabumi memiliki mekanisme pergerakan geser naik (oblique thrust).

Gempabumi ini berdampak dan dirasakan di daerah Sukabumi, Cireungas, Ujung genteng, Nagrak, dengan skala intensitas III MMI (Getaran dirasakan nyata dalam rumah. Terasa getaran seakan akan truk berlalu), daerah Cimahi, Lembang, Banjaran, Kab. Bandung dengan skala intensitas II MMI (Getaran dirasakan oleh beberapa orang, benda-benda ringan yang digantung bergoyang). Hasil pemodelan menunjukkan bahwa gempabumi ini TIDAK BERPOTENSI TSUNAMI.

Hingga pukul 17.20 WIB, hasil monitoring BMKG belum menunjukkan adanya aktivitas gempabumi susulan (aftershock).

7. 17 September 2024 pukul 04:46:30 WIB

Magnitudo 4.2. Pusat gempa berada di Laut 33 km BaratDaya KAB-BAYAH-BANTEN

Tanggal dan Waktu : 17 September 2024 pukul 04:46:30 WIB

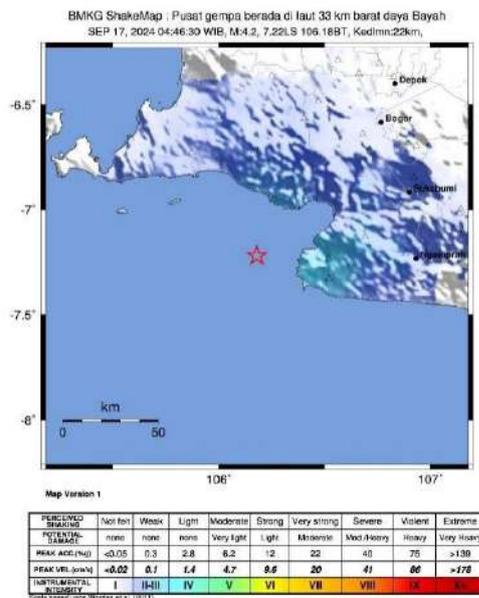
Lokasi : 7.22 LS dan 106.18 BT

Kedalaman : 22 Km

Potensi : Tidak Berpotensi Tsunami

Keterangan dirasakan : Muarabinuangeun, Ujung Genteng, Pelabuhan Ratu, Surade dengan Skala Intensitas III MMI.

Peta Shakemap



Analisis Gempa

GEMPABUMI TEKTONIK M4,2 DIRASAKAN DI BAYAH, BANTEN.

Hari Selasa, 17 September 2024 pukul 04:46:30 WIB, wilayah KAB-SUKABUMI-JABAR dan sekitarnya diguncang gempa bumi tektonik. Hasil analisa BMKG menunjukkan bahwa gempa bumi ini berkekuatan $M=4,2$. Episenter terletak pada koordinat 7.22 LS dan 106.18 BT, atau tepatnya berlokasi di laut pada jarak 33 km BaratDaya KAB-BAYAH-BANTEN pada kedalaman 22 km.

Dengan memperhatikan lokasi episenter dan kedalaman hiposenternya, gempa bumi yang terjadi merupakan jenis gempa bumi dangkal akibat aktivitas sesar aktif dasar laut.

Dampak gempa bumi yang digambarkan oleh peta tingkat guncangan (Shakemap) BMKG dan berdasarkan laporan dari masyarakat, gempa bumi ini dirasakan di wilayah Muarabinuangun, Ujung Genteng, Pelabuhan Ratu, Surade dengan Skala Intensitas III MMI (Getaran dirasakan nyata dalam rumah, terasa getaran seakan-akan ada truk berlalu). Namun hingga saat ini belum ada laporan mengenai kerusakan bangunan sebagai dampak gempa bumi tersebut.

Hingga pukul 05:25 WIB, hasil monitoring BMKG belum menunjukkan adanya aktivitas gempa bumi susulan.

8. 17 September 2024 pukul 05:50:51 WIB

Magnitudo 4.6. Pusat gempa berada di Laut 27 km Tenggara SUMUR-BANTEN

Tanggal dan Waktu : 17 September 2024 pukul 05:50:51 WIB

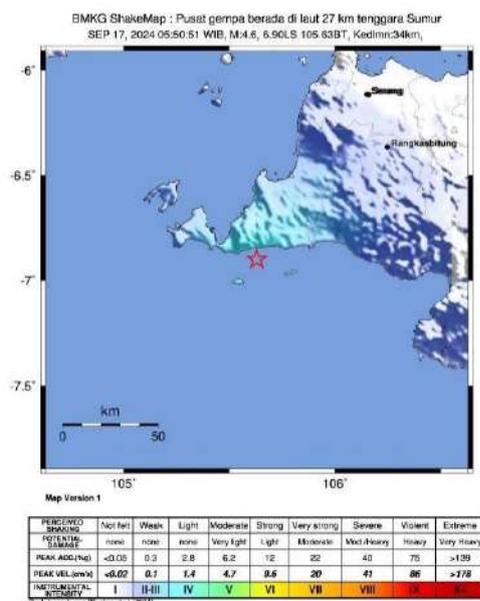
Lokasi : 6.9 LS dan 105.63 BT

Kedalaman : 34 Km

Potensi : Tidak Berpotensi Tsunami

Keterangan dirasakan : Sumur, Muarabinuangun, Panimbang, Cibaliung, Singdangkerta, Sobang dengan Skala Intensitas III MMI.

Peta Shakemap



GEMPABUMI TEKTONIK M4,6 DIRASAKAN DI SUMUR-BANTEN.

Hari Selasa, 17 September 2024 pukul 05:50:51 WIB, wilayah SUMUR-BANTEN dan sekitarnya diguncang gempa bumi tektonik. Hasil analisa BMKG menunjukkan bahwa gempa bumi ini berkekuatan $M=4,6$. Episenter terletak pada koordinat 6.9 LS dan 105.63 BT, atau tepatnya berlokasi di laut pada jarak 27 km Tenggara SUMUR-BANTEN pada kedalaman 34 km.

Dengan memperhatikan lokasi episenter dan kedalaman hiposenternya, gempa bumi yang terjadi merupakan jenis gempa bumi dangkal akibat adanya aktivitas subduksi lempeng Indo-Australia dibawah lempeng Eurasia.

Dampak gempa bumi yang digambarkan oleh peta tingkat guncangan (Shakemap) BMKG dan berdasarkan laporan dari masyarakat, gempa bumi ini dirasakan di wilayah Sumur, Muarabinuangun, Panimbang, Cibaliung, Singdangkerta, Sobang dengan Skala Intensitas III MMI (Getaran dirasakan nyata dalam rumah, terasa getaran seakan-akan ada truk berlalu). Namun hingga saat ini belum ada laporan mengenai kerusakan bangunan sebagai dampak gempa bumi tersebut.

Hingga pukul 06:35 WIB, hasil monitoring BMKG belum menunjukkan adanya aktivitas gempa bumi susulan.

9. 18 September 2024 pukul 09.41.08 WIB

Magnitudo 5.0. Pusat gempa berada di Darat 25 km Tenggara KAB-BANDUNG-JABAR

Tanggal dan Waktu : 18 September 2024 pukul 09.41.08 WIB

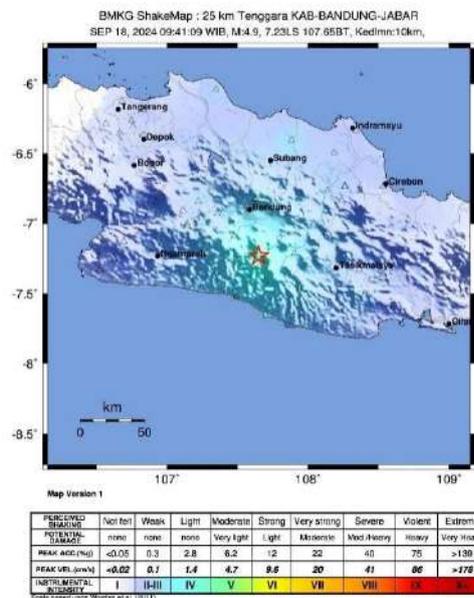
Lokasi : 7,23° LS ; 107,65° BT

Kedalaman : 10 Km

Potensi : Tidak Berpotensi Tsunami

Keterangan dirasakan Majalaya dengan skala intensitas III-IV MMI, Banjaran dengan skala intensitas III MMI, Lembang, Parompong, Bandung Barat, Baleendah, Garut, Cileunyi dengan skala intensitas II-III MMI.

Peta Shakemap



GEMPABUMI TEKTONIK M5,0 DI KABUPATEN BANDUNG, JAWA BARAT, TIDAK BERPOTENSI TSUNAMI

Hari Rabu 18 September 2024 pukul 09.41.08 WIB wilayah Kabupaten Bandung, Jawa Barat diguncang gempa tektonik. Hasil analisis BMKG menunjukkan gempabumi ini memiliki parameter update dengan magnitudo M4,9. Episenter gempabumi terletak pada koordinat 7,23° LS ; 107,65° BT, atau tepatnya berlokasi di darat 25 km tenggara Kabupaten Bandung, Jawa Barat pada kedalaman 10 km.

Dengan memperhatikan lokasi episenter dan kedalaman hiposenternya, gempabumi yang terjadi merupakan jenis gempabumi dangkal akibat adanya aktivitas Sesar Garsela. Hasil analisis mekanisme sumber menunjukkan bahwa gempabumi memiliki mekanisme pergerakan geser turun (oblique normal).

Gempabumi ini berdampak dan dirasakan di daerah Majalaya dengan skala intensitas III-IV MMI (Bila pada siang hari dirasakan oleh orang banyak dalam rumah), daerah Banjaran dengan skala intensitas III MMI (Getaran dirasakan nyata dalam rumah. Terasa getaran seakan akan truk berlalu), daerah Lembang, Parompong, Bandung Barat, Baleendah, Garut, Cileunyi dengan skala intensitas II-III MMI (Getaran dirasakan nyata dalam rumah. Terasa getaran seakan akan truk berlalu). Hasil pemodelan menunjukkan bahwa gempabumi ini TIDAK BERPOTENSI TSUNAMI.

Hingga pukul 10.10 WIB, hasil monitoring BMKG menunjukkan adanya 5 (lima) aktivitas gempabumi susulan (aftershock) dengan magnitudo terbesar M3.1.

10. 18 September 2024 pukul 14:56:03 WIB

Magnitudo 3.1. Pusat gempa berada di Darat 25 km Tenggara KAB-BANDUNG-JABAR

Tanggal dan Waktu : 18 September 2024 pukul 14:56:03 WIB

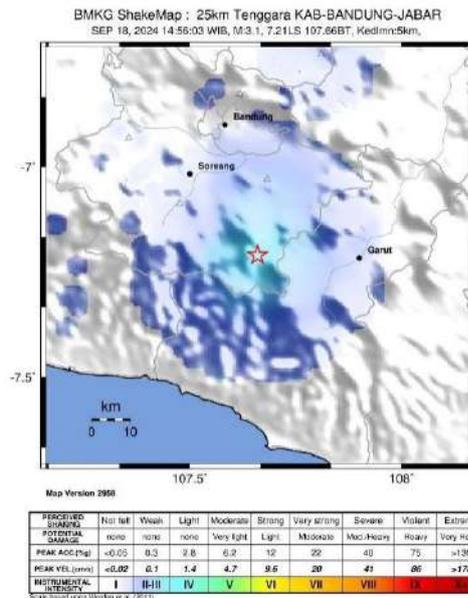
Lokasi : 7.21 LS dan 107.66 BT

Kedalaman : 5 Km

Potensi : Tidak Berpotensi Tsunami

Keterangan dirasakan: Kertasari, Pasirwangi, Samarang dengan Skala Intensitas II MMI.

Peta Shakemap



GEMPABUMI TEKTONIK M3,1 DIRASAKAN DI KAB-BANDUNG-JABAR.

Hari Rabu, 18 September 2024 pukul 14:56:03 WIB, wilayah Kab. Bandung, Jawa Barat dan sekitarnya diguncang gempa bumi tektonik yang merupakan gempa bumi susulan dari gempa bumi utama M 5.0 pada pukul 09:41:08 WIB. Hasil analisa BMKG menunjukkan bahwa gempa bumi susulan ini berkekuatan M=3,1. Episenter terletak pada koordinat 7.21 LS dan 107.66 BT, atau tepatnya berlokasi di darat pada jarak 25 km Tenggara KAB-BANDUNG-JABAR pada kedalaman 5 km.

Dengan memperhatikan lokasi episenter dan kedalaman hiposenternya, gempa bumi yang terjadi merupakan jenis gempa bumi dangkal akibat adanya aktivitas Sesar Garsela.

Dampak gempa bumi yang digambarkan oleh peta tingkat guncangan (Shakemap) BMKG dan berdasarkan laporan dari masyarakat, gempa bumi ini dirasakan di wilayah Kertasari, Pasirwangi, Samarang dengan Skala Intensitas II MMI (Getaran dirasakan oleh beberapa orang, benda-benda ringan yang digantung bergoyang).

Hingga pukul 15:30 WIB, hasil monitoring BMKG menunjukkan adanya aktivitas gempa bumi susulan sebanyak 24 event dengan 3 gempa bumi dirasakan.

11. 24 September 2024 pukul 03:45:24 WIB

Magnitudo 4.7. Pusat gempa berada di Laut 26 km BaratDaya BENGKULUSELATAN

Tanggal dan Waktu : 24 September 2024 pukul 03:45:24 WIB

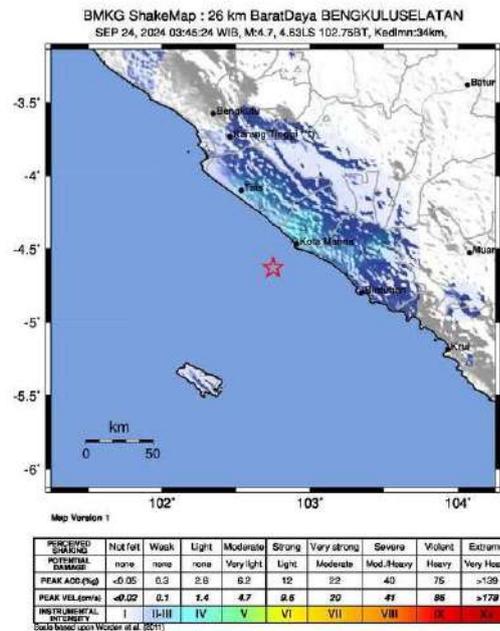
Lokasi : 4.63 LS dan 102.75 BT

Kedalaman : 34 Km

Potensi : Tidak Berpotensi Tsunami

Keterangan dirasakan: Bengkulu Selatan dengan Skala Intensitas III MMI, Kaur dengan Skala Intensitas II - III MMI.

Peta Shakemap



GEMPABUMI TEKTONIK M3,1 GEMPABUMI TEKTONIK M4,7 DIRASAKAN DI BENGKULUSELATAN.

Hari Selasa, 24 September 2024 pukul 03:45:24 WIB, wilayah BENGKULUSELATAN dan sekitarnya diguncang gempa bumi tektonik. Hasil analisa BMKG menunjukkan bahwa gempa bumi ini berkekuatan M=4,7. Episenter terletak pada koordinat 4.63 LS dan 102.75 BT, atau tepatnya berlokasi di laut pada jarak 26 km BaratDaya BENGKULUSELATAN pada kedalaman 34 km.

Dengan memperhatikan lokasi episenter dan kedalaman hiposenternya, gempa bumi yang terjadi merupakan jenis gempa bumi dangkal akibat aktivitas subduksi lempeng Indo-Australia ke bawah lempeng Eurasia.

Dampak gempa bumi yang digambarkan oleh peta tingkat guncangan (Shakemap) BMKG dan berdasarkan laporan dari masyarakat, gempa bumi ini dirasakan di wilayah Bengkulu Selatan dengan Skala Intensitas III MMI (Getaran dirasakan nyata dalam rumah, terasa getaran seakan-akan ada truk berlalu), Di Kaur dengan Skala Intensitas II - III MMI (Getaran dirasakan oleh beberapa orang, benda-benda ringan yang digantung bergoyang - Getaran dirasakan nyata dalam rumah. Terasa getaran seakan-akan ada truk berlalu). Namun hingga saat ini belum ada laporan mengenai kerusakan bangunan sebagai dampak gempa bumi tersebut.

Hingga pukul 04:00 WIB, hasil monitoring BMKG belum menunjukkan adanya aktivitas gempa bumi susulan.

12. 24 September 2024 pukul 06:53:59 WIB

Magnitudo 4.4. Pusat gempa berada di Laut 65 km Tenggara KOTA SUKABUMI-JABAR

Tanggal dan Waktu : 24 September 2024 pukul 06:53:59 WIB

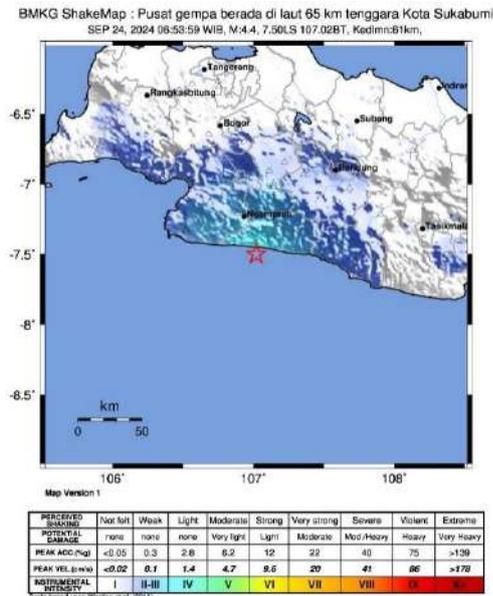
Lokasi : 7.5 LS dan 107.02 BT

Kedalaman : 61 Km

Potensi : Tidak Berpotensi Tsunami

Keterangan dirasakan: Cianjur Selatan dengan Skala Intensitas III MMI, Kab. Sukabumi dengan Skala Intensitas II - III MMI, Kab. Sukabumi dengan Skala Intensitas II - III MMI, Bogor, Bayah, Lebak, Kab.Bandung, dan Kab.Garut dengan Skala Intensitas II MMI.

Peta Shakemap



GEMPABUMI TEKTONIK M4,4 DIRASAKAN DI KOTA SUKABUMI, JABAR.

Hari Selasa, 24 September 2024 pukul 06:53:59 WIB, wilayah Kota Sukabumi, Jawa Barat dan sekitarnya diguncang gempabumi tektonik. Hasil analisa BMKG menunjukkan bahwa gempabumi ini berkekuatan M=4,4. Episenter terletak pada koordinat 7.5 LS dan 107.02 BT, atau tepatnya berlokasi di laut pada jarak 65 km Tenggara Kota Sukabumi, Jawa Barat pada kedalaman 61 km.

Dengan memperhatikan lokasi episenter dan kedalaman hiposenternya, gempabumi yang terjadi merupakan jenis gempabumi menengah akibat adanya deformasi batuan dalam lempeng Indo-Australia (intra-slab).

Dampak gempabumi yang digambarkan oleh peta tingkat guncangan (Shakemap) BMKG dan berdasarkan laporan dari masyarakat, gempabumi ini dirasakan di wilayah Cianjur Selatan dengan Skala Intensitas III MMI (Getaran dirasakan nyata dalam rumah, terasa getaran seakan-akan ada truk berlalu), di Kab. Sukabumi dengan Skala Intensitas II - III MMI (Getaran dirasakan oleh beberapa orang, benda-benda ringan yang digantung bergoyang - Getaran dirasakan nyata dalam rumah. Terasa getaran seakan-akan ada truk berlalu), di Bogor, Bayah, Lebak, Kab.Bandung, dan Kab.Garut dengan Skala Intensitas II MMI (Getaran dirasakan oleh beberapa orang, benda-benda ringan yang digantung bergoyang). Namun hingga saat ini belum ada laporan mengenai kerusakan bangunan sebagai dampak gempabumi tersebut.

Hingga pukul 07:25 WIB, hasil monitoring BMKG menunjukkan adanya 1 aktivitas gempabumi susulan dengan magnitudo M3.7.

DAFTAR EVENT GEMPABUMI WILAYAH LAMPUNG BULAN SEPTEMBER 2024

No	Tanggal	Waktu	Koordinat Episenter		Kdlmn	Mag	Keterangan
		(WIB)	Lintang (°)	Bujur (°)	(Km)		
1	01 September 2024	0:16:57	-6.13469	104.064	29	2.9	Pusat gempa di laut 99 km BaratDaya TANGGAMUS-LAMPUNG
2	01 September 2024	4:49:46	-5.95	104.42	35	3.1	59 km BaratDaya TANGGAMUS-LAMPUNG
3	01 September 2024	14:25:02	-7.36	106.92	73	3.7	di darat 49.19 km Selatan KOTA-SUKABUMI-JABAR
4	01 September 2024	18:33:39	-6.70191	106.624	15	2.1	Pusat gempa di darat 22 km BaratDaya KOTA-BOGOR-JABAR
5	01 September 2024	18:41:10	-6.72065	106.648	12	2.8	Pusat gempa di darat 21 km BaratDaya KOTA-BOGOR-JABAR
6	01 September 2024	22:07:35	-6.36	106.16	106	2.7	di darat 6.02 km Tenggara PANDEGLANG-BANTEN
7	02 September 2024	2:18:30	-3.29	101.73	19	2.5	di laut 52.44 km Barat LEBONG-BENGGKULU
8	02 September 2024	4:52:21	-7.55113	105.96	14	2.9	Pusat gempa di laut 76 km BaratDaya BAYAH-BANTEN
9	02 September 2024	13:27:39	-6.28	104.14	28	3.6	di laut 107.17 km Barat Daya TANGGAMUS-LAMPUNG
10	02 September 2024	18:13:04	-7.34	107.22	116	3.1	di darat 49.06 km Barat Daya KAB-BANDUNG-JABAR
11	02 September 2024	22:05:10	-6.28505	104.068	14	2.8	Pusat gempa di laut 112 km BaratDaya TANGGAMUS-LAMPUNG
12	03 September 2024	1:12:17	-3.47879	103.913	277	3.4	Pusat gempa di darat 23 km TimurLaut MUARAENIM-SUMSEL
13	03 September 2024	15:48:18	-8.09	107.83	23	2.6	di laut 85.36 km Barat Daya KAB-PANGANDARAN-JABAR
14	03 September 2024	20:27:47	-3.19	102.23	5	3.4	di darat 6.44 km Tenggara LEBONG-BENGGKULU
15	03 September 2024	22:49:54	-7.96	106.87	11	3.7	di laut 113.59 km Selatan KAB-SUKABUMI-JABAR
16	03 September 2024	23:36:38	-7.0291	105.968	37	2.6	Pusat gempa di laut 24 km Tenggara MUARABINUANGEUN-BANTEN
17	04 September 2024	4:58:25	-7.3	106.55	48	2.5	di darat 34.63 km Selatan KAB-SUKABUMI-JABAR
18	04 September 2024	13:24:17	-6.88	107.51	26	1.8	4 km BaratDaya KAB-BANDUNG
19	04 September 2024	16:31:43	-7.99	107.89	30	3.3	di laut 74.04 km Selatan KAB-TASIKMALAYA-JABAR
20	04 September 2024	16:45:00	-7.9607	107.105	26	2.8	Pusat gempa di laut 114 km BaratDaya KAB-BANDUNG-JABAR
21	05 September 2024	0:47:40	-4.47	103.51	10	2.3	40 km TimurLaut KAUR-BENGGKULU
22	05 September 2024	7:53:39	-3.66347	101.625	19	3.1	Pusat gempa di laut 68 km BaratDaya BENGGKULUUTARA-BENGGKULU
23	05 September 2024	13:22:24	-9.51328	108.117	10	3.8	Pusat gempa di laut 205 km BaratDaya KAB-PANGANDARAN-JABAR
24	05 September 2024	14:16:55	-7.24698	107.625	3	2.9	Pusat gempa di darat 27 km Tenggara KAB-BANDUNG-JABAR
25	05 September 2024	14:20:19	-7.25924	107.618	2	3.2	Pusat gempa di darat 28 km Tenggara KAB-BANDUNG-JABAR

No	Tanggal	Waktu	Koordinat Episenter		Kdlnm	Mag	Keterangan
26	05 September 2024	23:47:40	-7.68	106.56	26	2.8	di laut 76.82 km Selatan KAB-SUKABUMI-JABAR
27	06 September 2024	8:06:36	-5.49	102.61	10	5.6	di laut 41.09 km Timur ENGGANO-BENGGKULU
28	06 September 2024	8:35:04	-5.4323	102.747	10	3.3	Pusat gempa di laut 54 km Tenggara ENGGANO-BENGGKULU
29	06 September 2024	9:15:03	-7.75062	106.64	19	3	Pusat gempa di laut 85 km Tenggara KAB-SUKABUMI-JABAR
30	07 September 2024	2:02:04	-8.29	106.83	14	4.8	di laut 147.83 km Selatan KAB-SUKABUMI-JABAR
31	07 September 2024	2:14:26	-8.19	106.89	12	3.3	di laut 138.66 km Selatan KAB-SUKABUMI-JABAR
32	07 September 2024	3:32:01	-5.18145	104.556	107	3.7	Pusat gempa di darat 36 km BaratLaut TANGGAMUS-LAMPUNG
33	07 September 2024	4:02:09	-5.5844	103.71	31	2.8	Pusat gempa di laut 50 km BaratDaya PESISIRBARAT-LAMPUNG
34	07 September 2024	4:47:41	-8.24975	106.869	12	3.1	Pusat gempa di laut 144 km Tenggara KAB-SUKABUMI-JABAR
35	07 September 2024	5:07:31	-8.19493	106.86	11	4.2	Pusat gempa di laut 137 km Tenggara KAB-SUKABUMI-JABAR
36	07 September 2024	6:20:16	-8.2	106.89	10	3.6	di laut 139.73 km Selatan KAB-SUKABUMI-JABAR
37	07 September 2024	6:25:32	-8.24261	106.9	13	4.2	Pusat gempa di laut 144 km Tenggara KAB-SUKABUMI-JABAR
38	07 September 2024	6:56:21	-8.20414	106.881	14	3.3	Pusat gempa di laut 139 km Tenggara KAB-SUKABUMI-JABAR
39	07 September 2024	7:35:20	-8.28	106.88	11	3.2	di laut 148.02 km Selatan KAB-SUKABUMI-JABAR
40	07 September 2024	7:35:20	-8.28	106.88	11	3.2	di laut 148.02 km Selatan KAB-SUKABUMI-JABAR
41	07 September 2024	7:45:00	-8.19	106.82	10	3.2	di laut 136.75 km Selatan KAB-SUKABUMI-JABAR
42	07 September 2024	8:45:57	-8.2	106.85	18	3.5	di laut 138.59 km Selatan KAB-SUKABUMI-JABAR
43	07 September 2024	9:04:51	-8.32	106.74	10	4	di laut 149.35 km Selatan KAB-SUKABUMI-JABAR
44	07 September 2024	9:21:06	-8.23	106.88	17	3.3	di laut 142.65 km Selatan KAB-SUKABUMI-JABAR
45	07 September 2024	9:42:48	-8.20834	106.845	10	3.8	Pusat gempa di laut 139 km Tenggara KAB-SUKABUMI-JABAR
46	07 September 2024	9:44:38	-8.21509	106.881	3	3.5	Pusat gempa di laut 141 km Tenggara KAB-SUKABUMI-JABAR
47	07 September 2024	10:11:24	-8.19	106.93	22	3.4	di laut 139.93 km Selatan KAB-SUKABUMI-JABAR
48	07 September 2024	10:18:51	-8.21	106.89	10	3.5	di laut 140.79 km Selatan KAB-SUKABUMI-JABAR
49	07 September 2024	11:19:10	-8.22205	106.932	1	3.1	Pusat gempa di laut 143 km Tenggara KAB-SUKABUMI-JABAR
50	07 September 2024	11:21:35	-8.24107	106.892	10	3.1	Pusat gempa di laut 144 km Tenggara KAB-SUKABUMI-JABAR
51	07 September 2024	15:30:32	-8.14	106.91	10	3.3	di laut 133.97 km Selatan KAB-SUKABUMI-JABAR
52	07 September 2024	16:26:43	-7.98	107.95	82	3.4	di laut 67.81 km Barat Daya KAB-PANGANDARAN-JABAR
53	07 September 2024	18:48:08	-7.1	105.37	22	3.5	di laut 53.87 km Barat Daya SUMUR-BANTEN

No	Tanggal	Waktu	Koordinat Episenter		Kdlmn	Mag	Keterangan
54	07 September 2024	21:27:39	-3.13915	101.154	14	2.8	Pusat gempa di laut 62 km Tenggara MUKOMUKO-BENGKULU
55	08 September 2024	2:50:00	-7.48	106.28	36	2.7	di laut 61.01 km Selatan BAYAH-BANTEN
56	08 September 2024	3:22:10	-5.94	104.81	10	2.7	52 km Tenggara TANGGAMUS-LAMPUNG
57	08 September 2024	4:19:58	-4.7	101.96	24	3.1	di laut 79.49 km Barat Laut ENGGANO-BENGKULU
58	08 September 2024	11:53:18	-7.68205	106.139	20	2.9	Pusat gempa di laut 84 km BaratDaya BAYAH-BANTEN
59	08 September 2024	12:47:13	-7.68262	106.476	30	3.3	Pusat gempa di laut 77 km BaratDaya KAB-SUKABUMI-JABAR
60	08 September 2024	22:41:00	-8.35875	108.676	77	2.7	Pusat gempa di laut 76 km Tenggara KAB-PANGANDARAN-JABAR
61	09 September 2024	0:51:54	-7.06	105.44	15	2.8	di laut 46.83 km Selatan SUMUR-BANTEN
62	09 September 2024	4:52:34	-7.76012	106.492	22	2.9	Pusat gempa di laut 86 km BaratDaya KAB-SUKABUMI-JABAR
63	09 September 2024	9:05:26	-6.68	106.25	85	2.8	di darat 12.88 km Selatan LEBAK-BANTEN
64	09 September 2024	9:30:08	-7.03	107.07	13	2.2	di darat 19.88 km Tenggara KOTA-SUKABUMI-JABAR
65	09 September 2024	11:59:44	-7.21	106.98	93	2.7	di laut 32.97 km Selatan KOTA-SUKABUMI-JABAR
66	09 September 2024	11:59:44	-7.21	106.98	93	2.7	di darat 32.97 km Selatan KOTA-SUKABUMI-JABAR
67	09 September 2024	11:59:44	-7.21	106.98	93	2.7	di laut 32.97 km Selatan KOTA-SUKABUMI-JABAR
68	09 September 2024	13:00:21	-6.34009	103.687	26	3.1	Pusat gempa di laut 130 km BaratDaya PESISIRBARAT-LAMPUNG
69	09 September 2024	16:05:23	-6.48005	104.046	5	3.2	Pusat gempa di laut 131 km BaratDaya TANGGAMUS-LAMPUNG
70	09 September 2024	22:21:02	-0.35	100.42	4	2.4	di laut 258.92 km Utara MUKOMUKO-BENGKULU
71	10 September 2024	6:27:44	-7.25	107.6	10	1.8	di darat 26.57 km Selatan KAB-BANDUNG-JABAR
72	10 September 2024	12:04:05	-6.54008	105.536	6	2.7	Pusat gempa di laut 14 km BaratLaut SUMUR-BANTEN
73	10 September 2024	18:31:51	-3.06625	101.117	28	2.8	Pusat gempa di laut 54 km Tenggara MUKOMUKO-BENGKULU
74	11 September 2024	1:25:13	-7.76	107.3	32	2.4	di laut 85.71 km Selatan KAB-BANDUNG-JABAR
75	11 September 2024	5:19:29	-7.99	107.09	24	3	di laut 117.89 km Barat Daya KAB-BANDUNG-JABAR
76	11 September 2024	20:43:32	-7.84229	106.558	19	2.9	Pusat gempa di laut 94 km Tenggara KAB-SUKABUMI-JABAR
77	11 September 2024	22:30:55	-7.60724	106.123	26	3.1	Pusat gempa di laut 76 km BaratDaya BAYAH-BANTEN
78	11 September 2024	23:30:52	-5.95	105.11	119	3.5	di laut 58.84 km Selatan BDRLAMPUNG-LAMPUNG
79	11 September 2024	23:55:18	-7.61479	106.084	24	3.1	Pusat gempa di laut 77 km BaratDaya BAYAH-BANTEN
80	12 September 2024	3:23:52	-4.38376	102.67	45	2.6	Pusat gempa di laut 28 km BaratLaut BENGKULUSELATAN-BENGKULU

No	Tanggal	Waktu	Koordinat Episenter		Kdlmn	Mag	Keterangan
81	12 September 2024	8:14:59	-7.67	106.12	16	3.3	di laut 83.37 km Selatan BAYAH-BANTEN
82	13 September 2024	3:37:05	-8.36	108.49	40	2.6	di laut 73.04 km Selatan KAB-PANGANDARAN-JABAR
83	13 September 2024	4:13:55	-8.22	106.95	28	2.8	di laut 143.78 km Selatan KAB-SUKABUMI-JABAR
84	13 September 2024	7:03:28	-4.29	102.25	26	3.3	di laut 43.41 km Barat Daya SELUMA-BENGGKULU
85	13 September 2024	18:30:39	-4.42	103.51	3	2.4	45 km TimurLaut KAUR-BENGGKULU
86	13 September 2024	22:31:14	-5.53	100.67	67	3.8	178 km BaratDaya ENGGANO-BENGGKULU
87	14 September 2024	5:43:14	-5.98	103.59	66	3.3	di laut 95.79 km Barat Daya PESISIRBARAT-LAMPUNG
88	14 September 2024	5:43:15	-5.77	103.52	14	3.4	di laut 79.25 km Barat Daya PESISIRBARAT-LAMPUNG
89	14 September 2024	7:12:53	-4.84	102.99	35	3.1	di laut 40.17 km Barat KAUR-BENGGKULU
90	14 September 2024	10:00:55	-5.45	102.71	29	3.7	di laut 50.29 km Timur ENGGANO-BENGGKULU
91	14 September 2024	13:48:26	-4.92	104.01	7	2.8	12 km BaratLaut LAMPUNGBARAT
92	14 September 2024	13:50:56	-4.81	103.93	5	1.7	17 km BaratDaya OGANKOMRNGULUSEL-SUMSEL
93	14 September 2024	20:45:21	-8.03	106.97	21	3.2	di laut 123.62 km Selatan KOTA-SUKABUMI-JABAR
94	15 September 2024	2:49:33	-4.61099	101.933	19	4.5	Pusat gempa di laut 90 km BaratLaut ENGGANO-BENGGKULU
95	15 September 2024	10:37:43	-5.27265	102.578	11	3.1	Pusat gempa di laut 35 km TimurLaut ENGGANO-BENGGKULU
96	15 September 2024	11:43:48	-6.39	106.17	158	2.5	di darat 9.14 km Tenggara PANDEGLANG-BANTEN
97	15 September 2024	11:58:11	-7.40734	106.08	33	3.3	Pusat gempa di laut 56 km BaratDaya BAYAH-BANTEN
98	15 September 2024	12:01:33	-7.50103	106.044	17	3.4	Pusat gempa di laut 67 km BaratDaya BAYAH-BANTEN
99	15 September 2024	14:31:33	-6.73	106.64	4	2.2	di darat 22.89 km Barat Daya KOTA-BOGOR-JABAR
100	15 September 2024	14:36:45	-4.61	102.97	50	2.4	di laut 18.50 km Selatan BENGGKULUSELATAN-BENGGKULU
101	15 September 2024	16:54:31	-7.81	106.55	10	5.3	di laut 91.24 km Selatan KAB-SUKABUMI-JABAR
102	15 September 2024	18:17:17	-7.68828	106.595	30	2.6	Pusat gempa di laut 78 km Tenggara KAB-SUKABUMI-JABAR
103	15 September 2024	18:51:30	-7.65	106.59	33	2.6	di laut 73.62 km Selatan KAB-SUKABUMI-JABAR
104	15 September 2024	21:40:53	-7.19	107.41	9	1.5	22 km BaratDaya KAB-BANDUNG-JABAR
105	15 September 2024	23:22:09	-7.67354	106.599	22	3.1	Pusat gempa di laut 76 km Tenggara KAB-SUKABUMI-JABAR
106	16 September 2024	0:43:35	-7.90084	107.04	20	3.2	Pusat gempa di laut 109 km Tenggara KOTA-SUKABUMI-JABAR
107	16 September 2024	3:22:47	-7.17	105.43	12	2.6	58 km BaratDaya SUMUR-BANTEN
108	16 September 2024	7:01:12	-7.7	106.56	27	4.1	79 km Tenggara KAB-SUKABUMI-JABAR

No	Tanggal	Waktu	Koordinat Episenter		Kdlmn	Mag	Keterangan
109	16 September 2024	9:23:42	-5.26831	102.592	19	3.7	Pusat gempa di laut 36 km TimurLaut ENGGANO-BENGGKULU
110	16 September 2024	14:40:23	-6.91	105.85	95	3.6	di laut 8.95 km Selatan MUARABINUANGEUN-BANTEN
111	16 September 2024	18:37:46	-5.24	102.5	5	3.1	di laut 28.21 km Timur Laut ENGGANO-BENGGKULU
112	16 September 2024	20:39:35	-7.63	106.59	31	2.4	di laut 71.40 km Selatan KAB-SUKABUMI-JABAR
113	16 September 2024	20:39:35	-7.63	106.59	31	2.4	di laut 71.40 km Selatan KAB-SUKABUMI-JABAR
114	16 September 2024	20:39:35	-7.63	106.59	31	2.4	di laut 71.40 km Selatan KAB-SUKABUMI-JABAR
115	16 September 2024	22:08:30	-3.96846	100.265	10	3.7	Pusat gempa di laut 181 km BaratDaya MUKOMUKO-BENGGKULU
116	16 September 2024	23:58:24	-3.28	103.58	240	3.6	di darat 45.23 km Barat Laut MUARAENIM-SUMSEL
117	17 September 2024	2:14:50	-4.29	102.43	42	3.2	di laut 28.79 km Barat Daya SELUMA-BENGGKULU
118	17 September 2024	4:46:30	-7.22	106.18	22	4.2	di laut 33.11 km Selatan BAYAH-BANTEN
119	17 September 2024	5:50:51	-6.9	105.63	34	4.6	di laut 27.17 km Selatan SUMUR-BANTEN
120	17 September 2024	7:39:16	-4.62	102.75	41	2.7	di laut 25.98 km Barat Daya BENGGKULUSELATAN-BENGGKULU
121	17 September 2024	12:14:22	-4.9943	102.975	25	4.1	Pusat gempa di laut 46 km BaratDaya KAUR-BENGGKULU
122	17 September 2024	16:36:54	-8.44	107.08	11	3.2	di laut 163.07 km Barat Daya KAB-GARUT-JABAR
123	17 September 2024	21:20:24	-7.07	105.67	22	2.5	di laut 34.84 km Barat Daya MUARABINUANGEUN-BANTEN
124	17 September 2024	22:32:09	-3.71346	101.583	22	3.2	Pusat gempa di laut 74 km BaratDaya BENGGKULUUTARA-BENGGKULU
125	18 September 2024	1:52:39	-4.34	103.48	74	2.4	di laut 43.32 km Tenggara PAGARALAM-SUMSEL
126	18 September 2024	3:42:45	-5.76	104.62	89	3	di darat 31.72 km Selatan TANGGAMUS-LAMPUNG
127	18 September 2024	7:26:21	-7.54	107.81	22	2.8	di laut 36.92 km Selatan KAB-GARUT-JABAR
128	18 September 2024	9:41:07	-7.28	107.68	4	4.9	di darat 25.02 km Barat KAB-GARUT-JABAR
129	18 September 2024	9:48:20	-7.2145	107.697	8	3.2	Pusat gempa di darat 21 km BaratLaut KAB-GARUT-JABAR
130	18 September 2024	10:01:43	-7.25	107.62	5	2.3	di darat 27.33 km Tenggara KAB-BANDUNG-JABAR
131	18 September 2024	10:05:17	-7.2	107.81	10	2.3	di darat 9.88 km Barat KAB-GARUT-JABAR
132	18 September 2024	10:05:21	-7.26	107.62	1	2.6	di darat 28.36 km Selatan KAB-BANDUNG-JABAR
133	18 September 2024	10:11:03	-7.39	107.18	9	2.2	di darat 56.14 km Barat Daya KAB-BANDUNG-JABAR
134	18 September 2024	10:11:04	-7.39	107.21	10	2.4	di laut 53.91 km Barat Daya KAB-BANDUNG-JABAR
135	18 September 2024	10:45:15	-7.46	108.21	30	2.7	di darat 15.46 km Tenggara KAB-TASIKMALAYA-JABAR
136	18 September 2024	11:05:42	-7.24	107.64	7	2.2	di darat 27.26 km Tenggara KAB-BANDUNG-JABAR

No	Tanggal	Waktu	Koordinat Episenter		Kdlnm	Mag	Keterangan
137	18 September 2024	11:27:08	-7.23	107.71	8	2.9	di darat 20.79 km Barat KAB-GARUT-JABAR
138	18 September 2024	11:44:08	-7.23	107.71	5	1.7	di darat 20.79 km Barat KAB-GARUT-JABAR
139	18 September 2024	12:04:34	-7.22	107.23	14	2.4	39 km BaratDaya KAB-BANDUNG-JABAR
140	18 September 2024	12:09:01	-7.26	107.66	10	2	26 km BaratDaya KAB-GARUT-JABAR
141	18 September 2024	12:12:27	-7.18	107.46	10	1.5	di darat 19.05 km Selatan KAB-BANDUNG-JABAR
142	18 September 2024	12:27:38	-7.22	107.71	5	3.5	di darat 20.76 km Barat KAB-GARUT-JABAR
143	18 September 2024	12:44:04	-7.18683	107.93	3	1.7	Pusat gempa di darat 4 km TimurLaut KAB-GARUT-JABAR
144	18 September 2024	12:52:36	-7.24	107.61	5	1.7	di darat 25.89 km Selatan KAB-BANDUNG-JABAR
145	18 September 2024	12:53:11	-7.22321	107.714	6	1.7	Pusat gempa di darat 20 km BaratDaya KAB-GARUT-JABAR
146	18 September 2024	13:29:10	-7.25	107.64	17	2.2	di darat 28.25 km Tenggara KAB-BANDUNG-JABAR
147	18 September 2024	14:56:03	-7.21	107.66	5	3.1	di darat 25 km Barat KAB-BANDUNG-JABAR)
148	18 September 2024	15:35:07	-7.22	107.69	8	2.5	di darat 22.98 km Barat KAB-GARUT-JABAR
149	18 September 2024	16:30:58	-7.24287	107.672	5	2.7	Pusat gempa di darat 25 km BaratDaya KAB-GARUT-JABAR
150	18 September 2024	19:43:19	-7.20897	107.694	6	2.5	Pusat gempa di darat 22 km BaratLaut KAB-GARUT-JABAR
151	18 September 2024	21:03:02	-3.89	101.92	32	3	di laut 58.43 km Barat BENGKULUTENGAH-BENGKULU
152	19 September 2024	0:43:43	-7.20767	107.692	4	2.3	Pusat gempa di darat 22 km BaratLaut KAB-GARUT-JABAR
153	19 September 2024	3:21:23	-7.21241	107.656	5	1.8	Pusat gempa di darat 25 km Tenggara KAB-BANDUNG-JABAR
154	19 September 2024	9:32:18	-7.27	107.57	15	2.2	27 km Tenggara KAB-BANDUNG-JABAR
155	19 September 2024	10:17:37	-7.22	107.74	11	2.3	17 km BaratDaya KAB-GARUT-JABAR
156	19 September 2024	17:47:28	-7.96221	107.089	14	2.4	Pusat gempa di laut 114 km BaratDaya KAB-BANDUNG-JABAR
157	19 September 2024	21:27:53	-7.25	107.62	7	1.2	di darat 27.33 km Tenggara KAB-BANDUNG-JABAR
158	19 September 2024	21:27:53	-7.25	107.62	7	1.2	di darat 27.33 km Tenggara KAB-BANDUNG-JABAR
159	19 September 2024	21:27:53	-7.25	107.62	7	1.2	di darat 27.33 km Tenggara KAB-BANDUNG-JABAR
160	19 September 2024	22:20:58	-7.24	107.63	10	2.2	26 km Tenggara KAB-BANDUNG-JABAR
161	19 September 2024	22:25:00	-7.63	106.59	28	2.8	di laut 71.40 km Selatan KAB-SUKABUMI-JABAR
162	20 September 2024	0:43:37	-4.94	103.15	36	2.7	di laut 27.40 km Barat Daya KAUR-BENGKULU
163	20 September 2024	3:53:22	-7.2	107.69	5	2.2	di darat 23.07 km Barat KAB-GARUT-JABAR
164	20 September 2024	11:19:06	-4.64	102.53	107	2.8	di laut 47.41 km Barat Daya BENGKULUSELATAN-BENGKULU

No	Tanggal	Waktu	Koordinat Episenter		Kdlnm	Mag	Keterangan
165	20 September 2024	11:19:06	-4.64	102.53	107	2.8	di darat 47.41 km Barat Daya BENGKULUSELATAN-BENGKULU
166	20 September 2024	19:08:01	-5.1891	104.514	94	2.5	Pusat gempa di darat 37 km BaratLaut TANGGAMUS-LAMPUNG
167	20 September 2024	20:53:24	-5.85	104.59	31	2.6	di darat 42.21 km Selatan TANGGAMUS-LAMPUNG
168	20 September 2024	21:13:00	-3.02541	101.139	13	3	Pusat gempa di laut 50 km Tenggara MUKOMUKO-BENGKULU
169	21 September 2024	4:17:56	-6.64	107.11	34	2.2	di darat 20.46 km Utara KAB-CIANJUR-JABAR
170	21 September 2024	13:31:10	-7.34	106.75	56	3.4	di laut 44.94 km Tenggara KAB-SUKABUMI-JABAR
171	21 September 2024	13:31:11	-7.38	106.75	48	3.3	di darat 48.85 km Tenggara KAB-SUKABUMI-JABAR
172	22 September 2024	0:14:32	-7.3261	106.696	16	2.4	Pusat gempa di darat 41 km Tenggara KAB-SUKABUMI-JABAR
173	22 September 2024	0:52:20	-5.99317	103.661	36	2.6	Pusat gempa di laut 94 km BaratDaya PESISIRBARAT-LAMPUNG
174	22 September 2024	1:02:32	-6.98361	105.932	19	1.9	Pusat gempa di laut 17 km Tenggara MUARABINUANGEUN-BANTEN
175	22 September 2024	3:19:48	-6.41564	103.776	10	2.6	Pusat gempa di laut 137 km BaratDaya PESISIRBARAT-LAMPUNG
176	22 September 2024	5:52:20	-5.72398	105.377	139	2.7	Pusat gempa di laut 22 km BaratDaya LAMPUNGSELATAN-LAMPUNG
177	22 September 2024	12:04:58	-7.21435	107.711	4	1.9	Pusat gempa di darat 20 km BaratLaut KAB-GARUT-JABAR
178	22 September 2024	14:30:24	-3.26	102.23	50	2.9	di darat 12.67 km Tenggara LEBONG-BENGKULU
179	22 September 2024	16:40:49	-7.43	107.62	13	2	di darat 38.65 km Barat Daya KAB-GARUT-JABAR
180	22 September 2024	18:34:47	-5.78	105.09	9	3.2	di darat 42.00 km Barat Daya BDRLAMPUNG-LAMPUNG
181	22 September 2024	21:38:53	-6.34784	104.576	12	2.7	Pusat gempa di laut 97 km BaratDaya TANGGAMUS-LAMPUNG
182	22 September 2024	21:46:42	-7.77	107.65	60	2.4	di laut 67.03 km Barat Daya KAB-GARUT-JABAR
183	23 September 2024	2:05:44	-4.16	103	136	2.1	28 km BaratDaya PAGARALAM-SUMSEL
184	23 September 2024	2:10:22	-4.6	102.18	14	2.7	73 km BaratDaya SELUMA-BENGKULU
185	23 September 2024	16:30:17	-5.11088	102.169	23	3.2	Pusat gempa di laut 28 km BaratLaut ENGGANO-BENGKULU
186	24 September 2024	0:46:13	-5.46	102.71	23	3.4	di laut 50.56 km Timur ENGGANO-BENGKULU
187	24 September 2024	4:45:03	-3.92456	100.599	10	3.2	Pusat gempa di laut 160 km BaratDaya MUKOMUKO-BENGKULU
188	24 September 2024	4:45:04	-3.88	100.62	10	3.2	di darat 154.90 km Selatan MUKOMUKO-BENGKULU
189	24 September 2024	4:45:04	-3.88	100.62	10	3.2	di laut 154.90 km Selatan MUKOMUKO-BENGKULU
190	24 September 2024	6:53:59	-7.5	107.02	61	4.4	di laut 65.46 km Selatan KOTA-SUKABUMI-JABAR
191	24 September 2024	9:24:24	-7.2	107.54	5	2.8	di darat 19.81 km Selatan KAB-BANDUNG-JABAR
192	24 September 2024	19:27:38	-6.72	107.32	18	1.4	22 km BaratDaya KAB-PURWAKARTA-JABAR

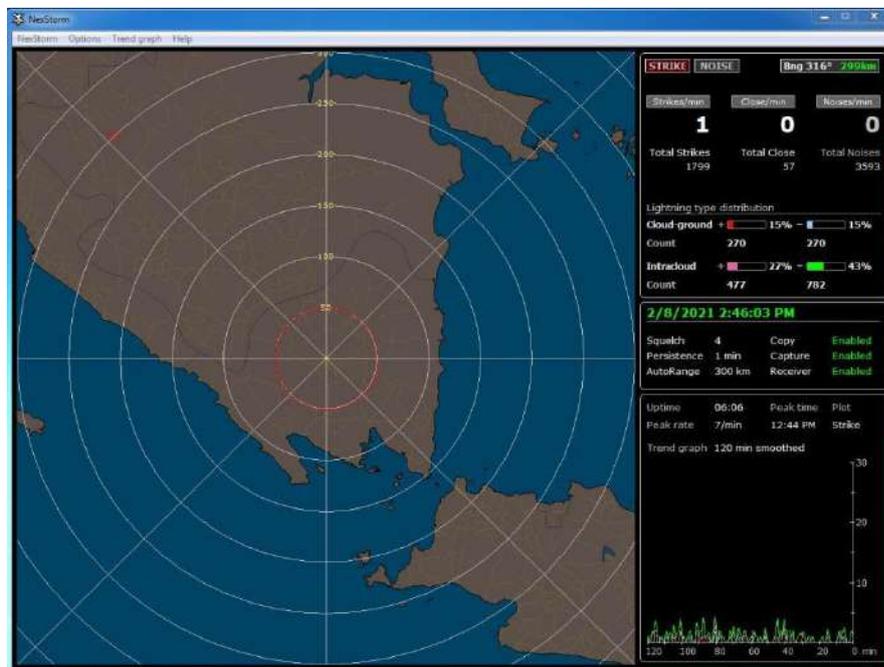
No	Tanggal	Waktu	Koordinat Episenter		Kdlmn	Mag	Keterangan
193	25 September 2024	4:00:43	-6.97865	107.13	13	1.9	Pusat gempa di darat 17 km BaratDaya KAB-CIANJUR-JABAR
194	25 September 2024	4:48:59	-5.11	102.4	26	2.2	di laut 29.96 km Timur Laut ENGGANO-BENGKULU
195	25 September 2024	12:21:58	-6.80829	106.067	82	2.7	Pusat gempa di darat 21 km TimurLaut MUARABINUANGEUN-BANTEN
196	25 September 2024	21:23:16	-7.22474	107.241	2	2	Pusat gempa di darat 38 km BaratDaya KAB-BANDUNG-JABAR
197	25 September 2024	22:06:41	-5.6858	102.702	65	3.1	Pusat gempa di laut 61 km Tenggara ENGGANO-BENGKULU
198	26 September 2024	1:53:00	-7.45011	105.929	12	2.7	Pusat gempa di laut 67 km BaratDaya BAYAH-BANTEN
199	26 September 2024	2:20:52	-7.454	105.299	74	2.9	Pusat gempa di laut 92 km BaratDaya SUMUR-BANTEN
200	26 September 2024	3:41:26	-4.02495	102.83	80	2.7	Pusat gempa di darat 28 km TimurLaut SELUMA-BENGKULU
201	26 September 2024	5:48:23	-7.84	106.85	12	2.8	di laut 100.26 km Selatan KAB-SUKABUMI-JABAR
202	26 September 2024	23:52:33	-3.32912	102.168	76	2.6	Pusat gempa di darat 12 km BaratLaut BENGKULUUTARA-BENGKULU
203	27 September 2024	0:44:41	-7.69183	106.638	13	2.8	Pusat gempa di laut 78 km Tenggara KAB-SUKABUMI-JABAR
204	27 September 2024	3:56:01	-6.64852	107.018	1	2.6	Pusat gempa di darat 23 km BaratLaut KAB-CIANJUR-JABAR
205	27 September 2024	4:09:30	-4.89206	102.969	27	2.8	Pusat gempa di laut 43 km BaratDaya KAUR-BENGKULU
206	27 September 2024	13:30:26	-6.83913	107.087	10	1.7	Pusat gempa di darat 5 km BaratDaya KAB-CIANJUR-JABAR
207	27 September 2024	17:26:09	-8.04	107.89	27	3.1	76 km BaratDaya KAB-PANGANDARAN-JABAR
208	27 September 2024	20:59:03	-6.13	103.77	9	3.1	di laut 106.04 km Selatan PESISIRBARAT-LAMPUNG
209	27 September 2024	23:33:32	-6.03739	103.766	20	3.8	Pusat gempa di laut 96 km BaratDaya PESISIRBARAT-LAMPUNG
210	28 September 2024	5:36:34	-6.60574	104.556	8	2.9	Pusat gempa di laut 112 km BaratLaut SUMUR-BANTEN
211	28 September 2024	20:47:59	-7.37	106.04	23	2.9	di laut 54.21 km Barat Daya BAYAH-BANTEN
212	29 September 2024	5:25:28	-6.76735	105.418	16	2.1	Pusat gempa di darat 21 km BaratDaya SUMUR-BANTEN
213	29 September 2024	11:33:45	-8.21	108.37	37	3.4	di laut 58.04 km Selatan KAB-PANGANDARAN-JABAR
214	29 September 2024	17:48:01	-7.80796	106.648	28	2.7	Pusat gempa di laut 92 km Tenggara KAB-SUKABUMI-JABAR
215	29 September 2024	21:21:46	-3.7812	101.691	22	3.1	Pusat gempa di laut 67 km BaratDaya BENGKULUUTARA-BENGKULU
216	30 September 2024	3:50:37	-8.08	107.81	19	2.5	di laut 86.56 km Selatan KAB-TASIKMALAYA-JABAR

LIGHTNING

Sistem deteksi petir yang digunakan adalah Sistem deteksi dan analisa petir secara real-time menggunakan software *NexStorm* yang dirangkai dengan *Boltek Lightning Detection Sistem*. *StormTracker* ini dapat mendeteksi strokes petir secara optimal sekitar 300 mil yang kemudian akan diplot secara otomatis dan real-time ke sistem, dimana semakin banyak *strokes* maka semakin maksimal penentuan posisi dari sistem. *StormTracker* bekerja dengan mendeteksi sinyal radio (AM) yang dihasilkan oleh petir dengan kata lain, antena *StormTracker* dapat memberikan informasi arah dan jarak *thunderstorm* yang dikalkulasikan dengan kekuatan sinyal yang diterima.



Gambar 1. Antena storm tracker.



Gambar2. Layout NexStorm

Thunderstorm bisa juga disebut *Electrical storm/Lightning storm* adalah sebuah bentuk cuaca yang dicirikan oleh adanya kehadiran petir. Dari petir tersebut maka dapat dibuat klasifikasi dan sistem peringatan terhadap aktivitas *thunderstorm*.

Petir terjadi karena adanya perbedaan potensial antara awan dan bumi. Proses terjadinya muatan pada awan karena pergerakannya yang terus menerus secara teratur, dan selama pergerakan itu dia akan berinteraksi dengan awan lainnya sehingga muatan negatif akan berkumpul pada salah satu sisi, dan muatan positif pada sisi sebaliknya. Jika perbedaan potensial antara awan dan bumi cukup besar, maka akan terjadi pembuangan muatan negatif (electron) untuk mencapai kesetimbangan. Pada proses ini, media yang dilalui electron adalah udara, dan pada saat electron mampu menembus ambang batas isolasi udara inilah akan terjadi ledakan suara yang menggelegar. Petir lebih sering terjadi pada musim hujan karena pada keadaan tersebut udara mengandung kadar air yang lebih tinggi sehingga daya isolasinya turun dan arus lebih mudah mengalir. Karena adanya awan yang bermuatan positif dan negatif, maka petir juga bisa terjadi antar awan yang berbeda muatan. Petir jenis ini dapat mengganggu aktivitas penerbangan.

Awan, pada umumnya kurang lebih mengandung listrik. Secara mekanik, termodinamika, energi kimia diubah menjadi energi listrik dengan kutub yang terpisah. Kebanyakan petir memiliki fase waktu, antara lain:

1. Fase Waktu Pertumbuhan, sekitar 10 – 20 menit.
2. Fase Waktu Puncak, sekitar 15 - 30 menit.
3. Fase Waktu Menghilang, sekitar 30 menit.

Dalam kondisi cuaca yang normal, perbedaan potensial antara permukaan bumi dengan ionosphere adalah sekitar 200.000 sampai 500.000 Volts, dengan arus sekitar 2×10^{-12} Amperes/m². Perbedaan potensial ini diyakini memberikan kontribusi dalam distribusi badai petir (*Thunderstorm*) di seluruh dunia. Pada lapisan *atmosphere* bertebaran gumpalan-gumpalan awan yang diantaranya terdapat awan yang bermuatan listrik. Awan bermuatan listrik tersebut terbentuk pada suatu daerah dengan persyaratan, kondisi udara yang lembab (konsentrasi air yang banyak), gerakan angin ke atas, terdapat inti Higroskopis.

Kelembaban terjadi karena adanya pengaruh sinar matahari yang menyebabkan terjadinya penguapan air di atas permukaan tanah (daerah laut, danau). Sedangkan pergerakan udara ke atas disebabkan oleh adanya perbedaan tekanan akibat daerah yang terkena panas matahari bertekanan lebih tinggi atau karena pengaruh angin. Di samping itu terdapat inti Higroskopis sebagai inti butir-butir air di awan akibat proses kondensasi. Ketiga unsur inilah

yang diperlukan untuk menghasilkan awan guruh/awan Commulonimbus yang bermuatan negatif yang karakteristiknya berbeda-beda sesuai dengan kondisi tempatnya. Muatan awan bawah yang negatif akan menginduksi permukaan tanah menjadi positif maka terbentuklah medan listrik antara awan dan tanah (permukaan bumi). Semakin besar muatan yang terdapat di awan, semakin besar pula medan listrik yang terjadi dan bila kuat medan tersebut telah melebihi kuat medan tembus udara ke tanah, maka akan terjadi pelepasan muatan listrik sesuai dengan hukum kelistrikan, peristiwa inilah yang disebut petir.

Dengan letak geografis yang dilalui garis khatulistiwa, Indonesia beriklim tropis. Hal ini mengakibatkan Indonesia memiliki hari guruh rata-rata per tahun yang sangat tinggi. Oleh karena itu, dianggap perlu untuk membuat analisa jumlah rata-rata petir tahunan yang dilakukan secara berkesinambungan (*Iso Kreaunik Level*) yang kemudian pada gilirannya dapat digunakan sebagai acuan untuk pembuatan Hazard Map yang akan dihubungkan dengan skala resiko (*Lightning Strike Intensity Based On Risk Scale*).

Petir memiliki beberapa tipe, yaitu sebagai berikut :

1. Petir awan ke tanah(CG)
2. Petir dalam awan(IC)
3. Petir awan ke awan(CC)
4. Petir awan ke udara(CA)

Petir yang paling berbahaya dan merusak kebanyakan berasal dari pusat muatan yang lebih rendah dan mengalirkan muatan negatif ke tanah, walaupun kadang kadang bermuatan positif terutama pada musim dingin.

Petir Dalam Awan (IC) tipe yang paling umum terjadi antara pusatpusat muatan yang berlawanan pada awan yang sama. Biasanya kelihatan seperti cahaya yang menghambur (kelap kelip). Kadang kadang kilat keluar dari batas awan dan seperti saluran yang bercahaya yang terlihat beberapa mil seperti tipe CG.

Petir Antar Awan (CC) terjadi antara pusat pusat muatan pada awan yang berbeda.Pelepasan muatan terjadi pada udara cerah antara awan awan tersebut.

Petir Awan ke Udara (CA) terjadi jika udara di sekitar awan positif (+), berinteraksi dengan udara yang bermuatan negatif (-). Jika ini terjadi pada awan bagian bawah maka merupakan kombinasi dengan petir tipe CG.

Tipe Petir berdasarkan muatan petir terbagi dua yaitu **Negatif (-)** terjadi sambaran berulang ulang dan bercabang cabang. Petir **Positif (+)**terjadi hanya satu kali sambaran.

Untuk mempermudah analisa di wilayah Lampung maka dibuat beberapa pengelompokan, yaitu: berdasarkan tipe petir (CG+ dan CG-) dan jangkauan ≤ 200 km dari stasiun Geofisika Lampung Utara.

AKTIVITAS SAMBARAN PETIR

Berikut adalah hasil analisis sambaran petir di kota/kabupaten di Provinsi Lampung.

2.1 Kota Bandar Lampung

Jumlah total aktivitas sambaran petir wilayah kota Bandar Lampung sebanyak 11 sambaran dapat dilihat dalam grafik 3 :



Grafik 2. Aktivitas sambaran petir bulan September 2024



Grafik 3. Total sambaran petir bulan September 2024

Aktivitas sambaran petir tertinggi terjadi pada tanggal 25 September 2024 yaitu sebanyak 3 sambaran dengan sambaran CG- sebanyak 2, sambaran CG+ sebanyak 1.

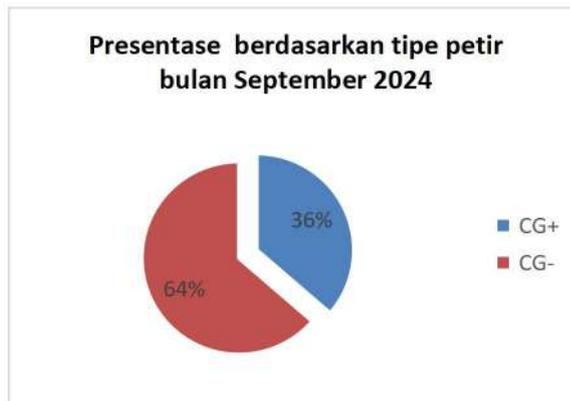


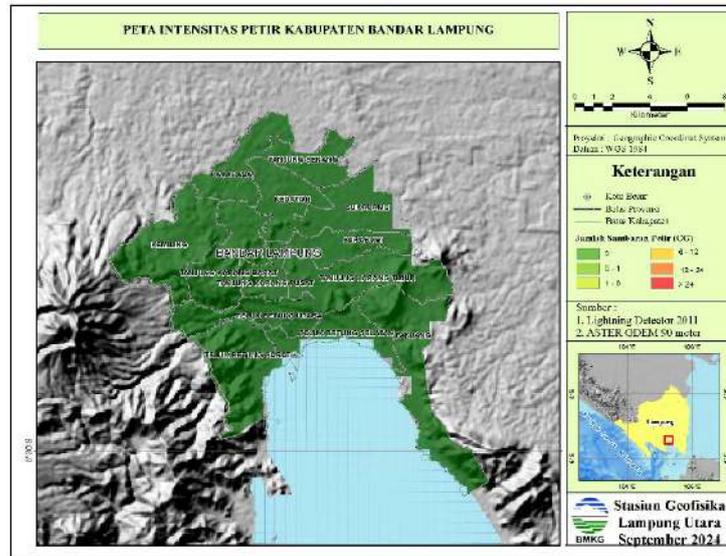
Diagram 2. Persentase tipe petir bulan September 2024

Dari diagram 2 dapat dilihat persentase untuk tipe petir CG- 64% dan tipe CG+ 36% dari total keseluruhan.

Tabel 2. Jumlah sambaran petir CG+ dan CG-

Tanggal	CG+	CG-	Keterangan
1	0	0	-
2	0	0	-
3	0	0	-
4	0	0	-
5	0	0	-
6	0	0	-
7	0	0	-
8	1	0	-
9	0	1	-
10	0	1	-
11	0	0	-
12	0	0	-
13	0	0	-
14	0	0	-
15	0	0	-
16	0	0	-
17	0	0	-
18	0	0	-
19	0	0	-
20	0	0	-
21	0	0	-
22	0	0	-
23	0	0	-
24	0	1	-
25	1	2	-
26	0	0	-
27	1	0	-
28	1	0	-

29	0	1	-
30	0	1	-
Jumlah	4	7	11



Gambar 3. Peta sebaran aktivitas sambaran petir wilayah Bandar Lampung

Gambar 3 menggambarkan sebaran intensitas petir wilayah Kota Bandar Lampung pada bulan September 2024. Dari gambar ini terlihat bahwa secara umum wilayah ini mengalami aktivitas sambaran petir rendah.

2.2 Kabupaten Lampung Barat

Jumlah total aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Lampung Barat sebanyak 475 sambaran dapat dilihat dalam grafik 5 :



Grafik 4. Jumlah sambaran petir Lampung Barat bulan September 2024



Grafik 5. Total sambaran petir Lampung Barat bulan September 2024

Aktivitas sambaran petir tertinggi terjadi pada tanggal 30 September 2024 yaitu sebanyak 174 sambaran dengan sambaran CG- sebanyak 146, sambaran CG+ sebanyak 28.

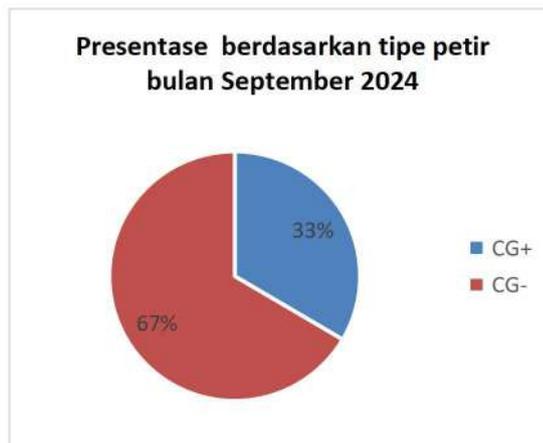


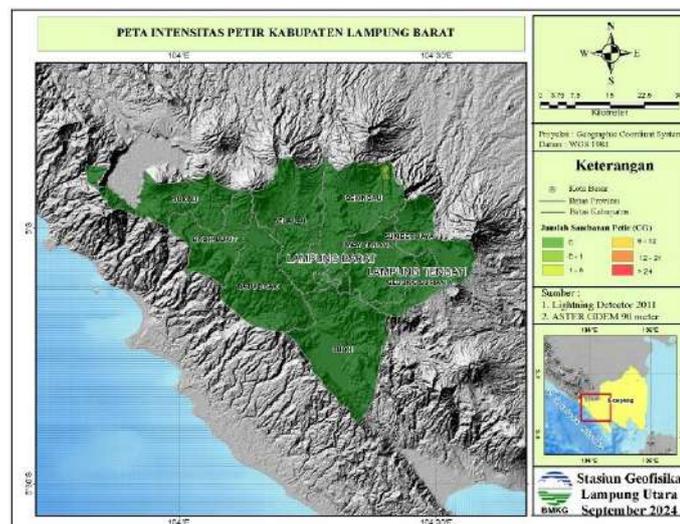
Diagram 3. Persentase tipe petir

Dari diagram 3 dapat dilihat persentase untuk tipe petir CG- 67% dan tipe CG+ 33% dari total keseluruhan.

Tabel 3. Jumlah sambaran petir CG+ dan CG-

Tanggal	CG+	CG-	Keterangan
1	0	0	-
2	0	0	-
3	0	0	-
4	0	0	-
5	0	0	-
6	0	0	-
7	0	0	-
8	25	27	-
9	8	9	-
10	2	3	-
11	1	0	-
12	0	0	-

13	0	0	-
14	0	0	-
15	0	0	-
16	0	0	-
17	0	0	-
18	0	0	-
19	0	0	-
20	0	0	-
21	0	0	-
22	2	5	-
23	11	27	-
24	17	18	-
25	33	36	-
26	3	0	-
27	13	4	-
28	3	4	-
29	13	37	-
30	28	146	-
Jumlah	159	316	475



Gambar 4. Peta sebaran aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Lampung Barat

Gambar 4 menggambarkan sebaran intensitas petir wilayah Kabupaten Lampung Barat pada bulan September 2024. Dari gambar ini terlihat bahwa secara umum Kabupaten Lampung Barat memiliki aktivitas sambaran petir menengah dan tinggi dibagian timur Lampung Barat.

2.3 Kabupaten Lampung Selatan

Jumlah total aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Lampung Selatan sebanyak 250 sambaran dapat dilihat dalam grafik 7 :



Grafik 6. Jumlah sambaran petir bulan September 2024



Grafik 7. Total sambaran petir bulan September 2024

Aktivitas sambaran petir tertinggi terjadi pada tanggal 30 September 2024 yaitu sebanyak 76 sambaran dengan sambaran CG- sebanyak 63, sambaran CG+ sebanyak 13.

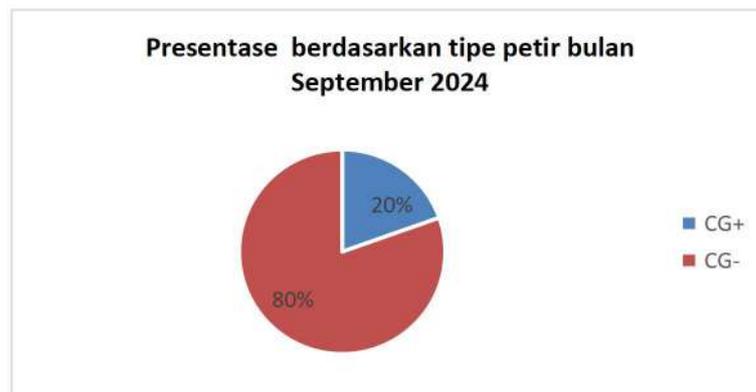
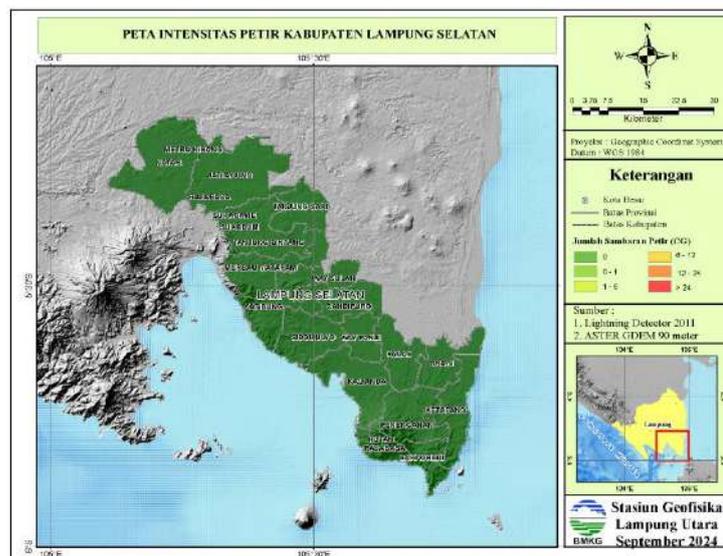


Diagram 4. Persentase tipe petir bulan September 2024

Dari diagram 4 dapat dilihat persentase untuk tipe petir CG- 80% dan tipe CG+ 20% dari total keseluruhan.

Tabel 4. Jumlah sambaran petir CG+ dan CG-

Tanggal	CG+	CG-	Keterangan
1	0	0	-
2	0	0	-
3	0	0	-
4	0	0	-
5	0	0	-
6	0	0	-
7	0	0	-
8	1	3	-
9	3	6	-
10	10	34	-
11	0	0	-
12	0	1	-
13	0	0	-
14	0	0	-
15	0	0	-
16	0	0	-
17	0	0	-
18	0	0	-
19	0	0	-
20	0	0	-
21	0	0	-
22	0	0	-
23	1	5	-
24	3	1	-
25	2	29	-
26	5	4	-
27	2	29	-
28	4	3	-
29	5	23	-
30	13	63	-
Jumlah	49	201	250



Gambar 5. Peta sebaran aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Lampung Selatan

Gambar 5. menggambarkan sebaran intensitas petir wilayah Kabupaten Lampung Selatan pada bulan September 2024. Gambar ini menunjukkan secara umum Kabupaten Lampung

Selatan memiliki intensitas kejadian petir menengah sampai tinggi di Kabupaten Lampung Selatan.

2.4 Kabupaten Lampung Timur

Jumlah total aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Lampung Timur sebanyak 674 sambaran dapat dilihat dalam grafik 9 :



Grafik 8. Jumlah sambaran petir bulan September 2024



Grafik 9. Total sambaran petir bulan September 2024

Aktivitas sambaran petir tertinggi terjadi pada tanggal 9 September 2024 yaitu sebanyak 189 dengan sambaran CG- sebanyak 141 dan sambaran CG+ sebanyak 48.

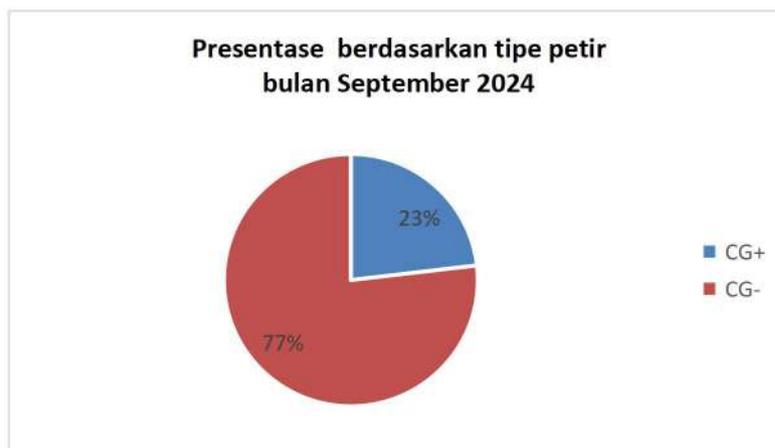
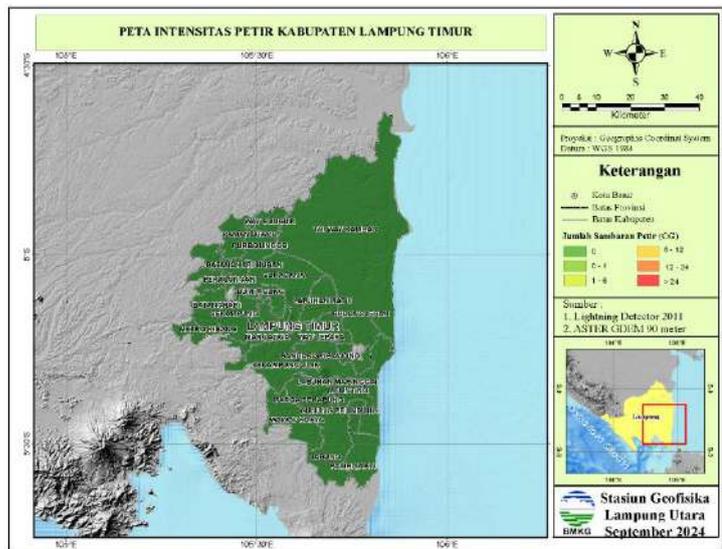


Diagram 5. Persentase tipe petir bulan September 2024

Dari diagram 5 dapat dilihat persentase untuk tipe petir CG- 77% dan tipe CG+ 23% dari total keseluruhan.

Tabel 5. Jumlah sambaran petir CG+ dan CG-

Tanggal	CG+	CG-	Keterangan
1	0	0	-
2	0	0	-
3	0	0	-
4	0	0	-
5	0	0	-
6	1	0	-
7	0	0	-
8	4	9	-
9	48	141	-
10	13	20	-
11	0	0	-
12	1	4	-
13	1	1	-
14	0	0	-
15	0	0	-
16	0	0	-
17	0	0	-
18	0	0	-
19	0	0	-
20	0	0	-
21	0	0	-
22	2	7	-
23	5	22	-
24	3	23	-
25	12	91	-
26	25	66	-
27	12	31	-
28	2	7	-
29	24	82	-
30	3	14	-
Jumlah	156	518	674



Gambar 6. Peta sebaran aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Lampung Timur

Gambar 6 menggambarkan sebaran intensitas petir wilayah Kabupaten Lampung Timur pada bulan September 2024. Dari gambar ini terlihat bahwa secara umum wilayah Kabupaten Lampung Timur memiliki intensitas petir rendah di wilayah Kabupaten Lampung Timur.

2.5 Kabupaten Lampung Utara

Jumlah total aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Lampung Utara sebanyak 32250 sambaran dapat dilihat dalam grafik 11 :



Grafik 10. Jumlah sambaran petir bulan September 2024



Grafik 11. Total sambaran petir bulan September 2024

Aktivitas sambaran petir tertinggi terjadi pada tanggal 25 September 2024 yaitu sebanyak 10142 sambaran dengan sambaran CG- sebanyak 7315, sambaran CG+ sebanyak 2827.

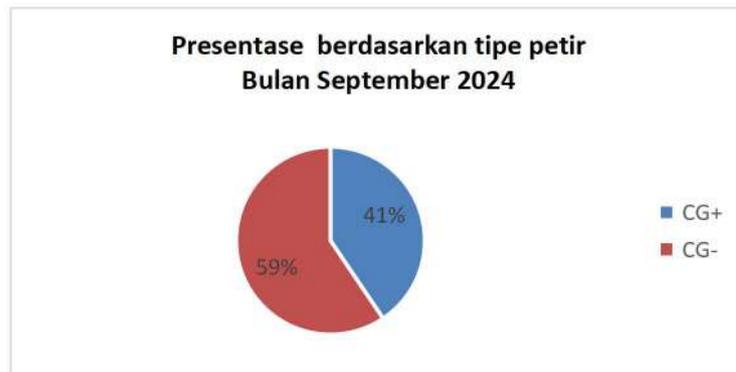


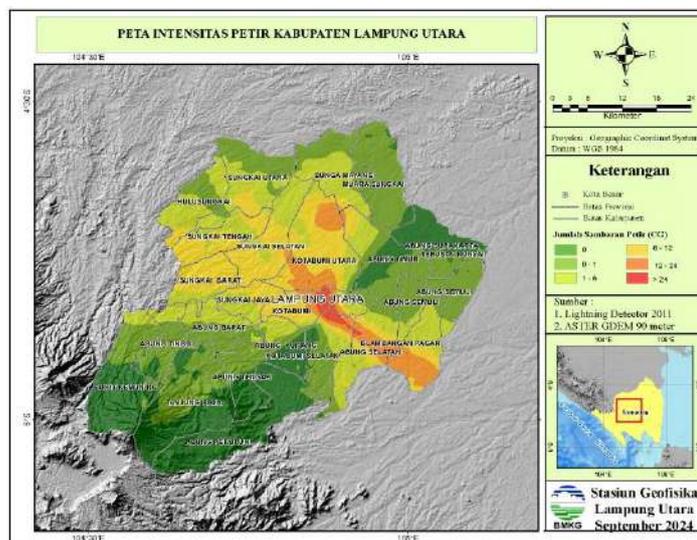
Diagram 6. Persentase tipe petir bulan September 2024

Dari diagram 6 dapat dilihat persentase untuk tipe petir CG- 59% dan tipe CG+ 41% dari total keseluruhan.

Tabel 6. Jumlah sambaran petir CG+ dan CG-

Tanggal	CG+	CG-	Keterangan
1	0	0	-
2	6	2	-
3	0	0	-
4	2	0	-
5	18	4	-
6	1	0	-
7	0	1	-
8	40	35	-
9	93	87	-
10	85	95	-
11	86	19	-
12	30	8	-
13	25	7	-
14	3	2	-

15	82	17	-
16	2	1	-
17	3	1	-
18	4	0	-
19	3	0	-
20	1	2	-
21	0	0	-
22	7	6	-
23	505	307	-
24	1488	1746	-
25	2827	7315	-
26	2257	2987	-
27	1201	447	-
28	1217	1069	-
29	2352	3990	-
30	744	1020	-
Jumlah	13082	19168	32250



Gambar 7. Peta sebaran aktivitas sambaran petir wilayah Lampung Utara

Gambar 7 menggambarkan sebaran petir wilayah Kabupaten Lampung Utara pada bulan September 2024. Dari gambar ini terlihat bahwa secara umum wilayah Kabupaten Lampung utara memiliki aktivitas sambaran petir sangat tinggi, namun tercatat aktivitas sambaran rendah hingga menengah di wilayah Abung Timur, Abung Surakarta, Terusan Nunyai dan Muara Sungkai.

2.6 Kabupaten Lampung Tengah

Jumlah total aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Lampung Tengah sebanyak 10176 sambaran dapat dilihat dalam grafik 13 :



Grafik 12. Jumlah sambaran petir bulan September 2024



Grafik 13. Total sambaran petir bulan September 2024

Aktivitas sambaran petir tertinggi terjadi pada tanggal 26 September 2024 yaitu sebanyak 2332 dengan sambaran CG- sebanyak 1786 dan sambaran CG+ sebanyak 546.

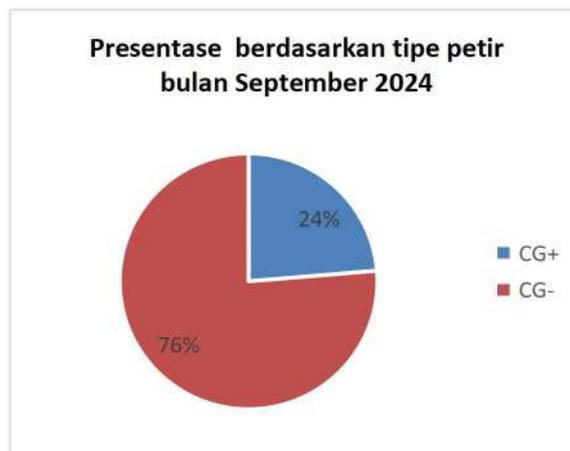
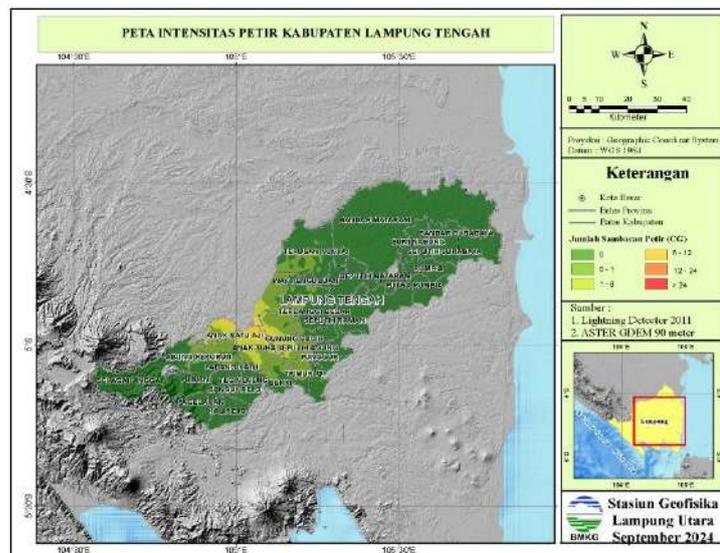


Diagram 7. Persentase tipe petir bulan September 2024

Dari diagram 7 dapat dilihat persentase untuk tipe petir CG- 76% dan tipe CG+ 24% dari total keseluruhan.

Tabel 7. Jumlah sambaran petir CG+ dan CG-

Tanggal	CG+	CG-	Keterangan
1	0	0	-
2	1	0	-
3	0	0	-
4	0	0	-
5	0	0	-
6	0	0	-
7	2	0	-
8	81	220	-
9	85	320	-
10	104	178	-
11	0	0	-
12	1	5	-
13	0	0	-
14	0	0	-
15	0	0	-
16	0	0	-
17	0	0	-
18	0	0	-
19	0	0	-
20	0	0	-
21	0	0	-
22	45	42	-
23	66	538	-
24	406	1451	-
25	394	1115	-
26	546	1786	-
27	21	121	-
28	204	599	-
29	432	1326	-
30	22	65	-
Jumlah	2410	7766	10176



Gambar 8. Peta sebaran aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Lampung Tengah

Gambar 8 menggambarkan sebaran intensitas petir wilayah Kabupaten Lampung Tengah pada bulan September 2024. Dari gambar ini terlihat bahwa Kabupaten Lampung Tengah mengalami aktivitas sambaran petir rendah dibagian timur laut dan aktivitas tinggi dibagian barat daya pada wilayah Lampung Tengah.

2.7 Kabupaten Mesuji

Jumlah total aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Mesuji sebanyak 220 sambaran dapat dilihat dalam grafik 15:



Grafik 14. Jumlah sambaran petir bulan September 2024



Grafik 15. Total sambaran petir bulan September 2024

Aktivitas sambaran petir tertinggi terjadi pada tanggal 28 September 2024 yaitu sebanyak 77 dengan sambaran CG- sebanyak 72 dan sambaran CG+ sebanyak 5.

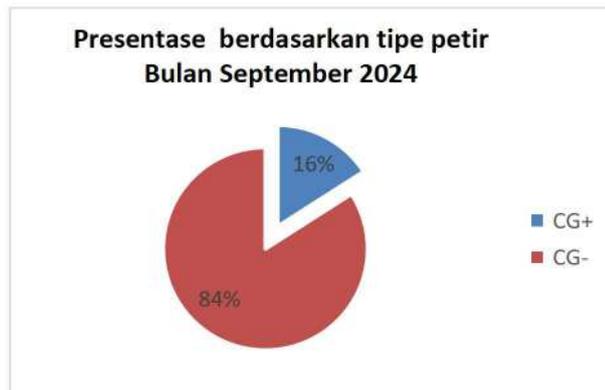
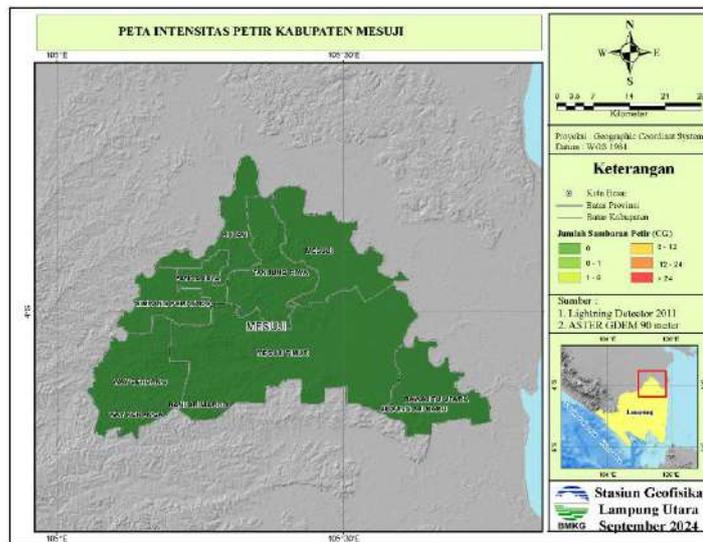


Diagram 8. Persentase tipe petir bulan September 2024

Dari diagram 8 dapat dilihat persentase untuk tipe petir CG- 84% dan tipe CG+ 16% dari total keseluruhan.

Tabel 8. Jumlah sambaran petir CG+ dan CG-

Tanggal	CG+	CG-	Keterangan
1	0	0	-
2	0	0	-
3	0	0	-
4	0	0	-
5	0	0	-
6	0	0	-
7	0	0	-
8	0	0	-
9	0	3	-
10	0	1	-
11	0	1	-
12	0	0	-
13	0	0	-
14	0	0	-
15	0	0	-
16	0	0	-
17	0	0	-
18	0	0	-
19	0	0	-
20	0	0	-
21	0	0	-
22	0	0	-
23	11	31	-
24	0	9	-
25	3	7	-
26	10	18	-
27	1	27	-
28	5	72	-
29	5	15	-
30	0	1	-
Jumlah	35	185	220



Gambar 9. Peta sebaran aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Mesuji

Gambar 9 menggambarkan sebaran intensitas petir wilayah Kabupaten Mesuji pada bulan September 2024. Dari gambar ini terlihat bahwa pada wilayah Kabupaten Mesuji umumnya memiliki mengalami aktivitas sambaran petir rendah.

2.8 Kabupaten Way Kanan

Jumlah total aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Way Kanan sebanyak 17303 sambaran dapat dilihat dalam grafik 17 :



Grafik 16. Jumlah sambaran petir bulan September 2024



Grafik 17. Total sambaran petir bulan September 2024

Aktivitas sambaran petir tertinggi terjadi pada tanggal 27 September 2024 yaitu sebanyak 3730 dengan sambaran CG- sebanyak 1532 dan sambaran CG+ sebanyak 2198.

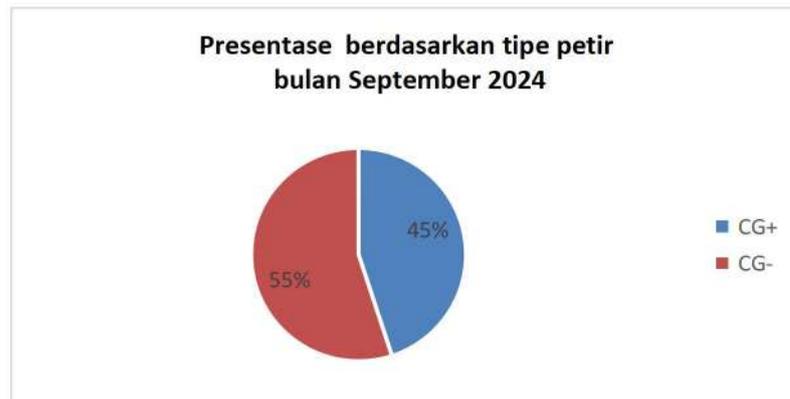


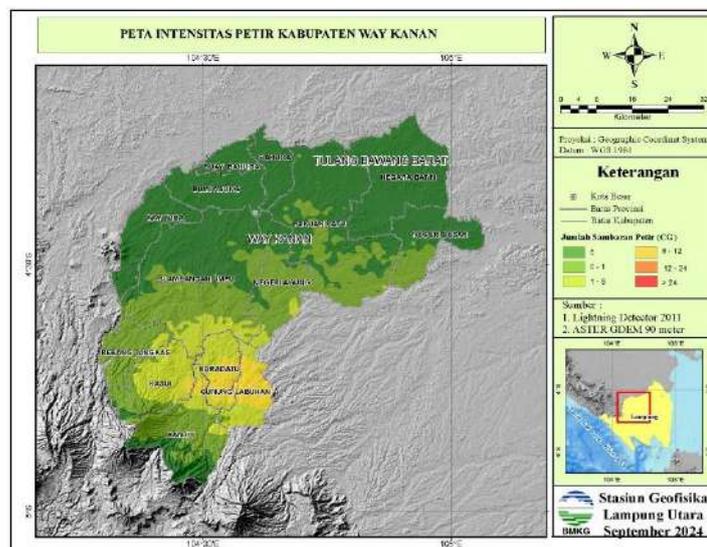
Diagram 9. Persentase tipe petir September 2024

Dari diagram 9 dapat dilihat persentase untuk tipe petir CG- 55% dan tipe CG+ 45% dari total keseluruhan.

Tabel 9. Jumlah sambaran petir CG+ dan CG-

Tanggal	CG+	CG-	Keterangan
1	0	0	-
2	1	0	-
3	0	0	-
4	3	2	-
5	6	0	-
6	2	0	-
7	0	0	-
8	39	21	-
9	120	61	-
10	98	73	-
11	220	205	-
12	19	1	-
13	5	3	-
14	15	3	-

15	1	2	-
16	4	0	-
17	6	4	-
18	4	0	-
19	1	0	-
20	0	1	-
21	0	0	-
22	1	0	-
23	488	1077	-
24	232	385	-
25	1023	962	-
26	189	232	-
27	2198	1532	-
28	1679	2020	-
29	676	1084	-
30	751	1854	-
Jumlah	7781	9522	17303



Gambar 10. Peta sebaran aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Way Kanan

Gambar 10 memperlihatkan sebaran petir Kabupaten Way Kanan pada bulan September 2024. Dari gambar ini terlihat bahwa pada wilayah Kabupaten Way Kanan umumnya memiliki mengalami aktivitas sambaran petir menengah dan terdapat aktivitas sambaran petir tinggi di bagian selatan wilayah Way Kanan.

2.9 Kabupaten Tulang Bawang

Jumlah total aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Tulang Bawang sebanyak 207 sambaran dapat dilihat dalam grafik 19 :



Grafik 18. Jumlah sambaran petir bulan September 2024



Grafik 19. Total sambaran petir bulan September 2024

Aktivitas sambaran petir tertinggi terjadi pada tanggal 23 September 2024 yaitu sebanyak 42 dengan sambaran CG- sebanyak 32 dan sambaran CG+ sebanyak 10.

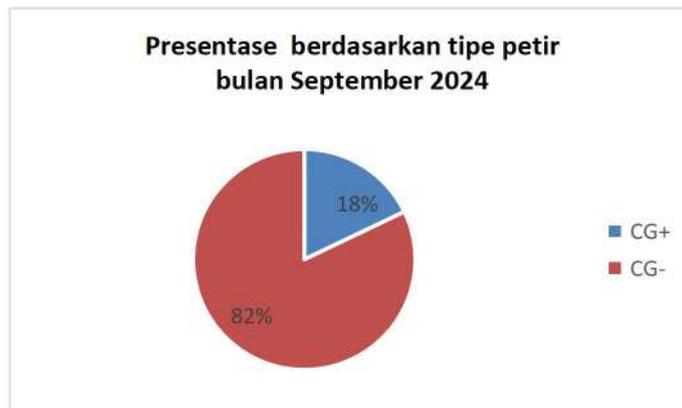
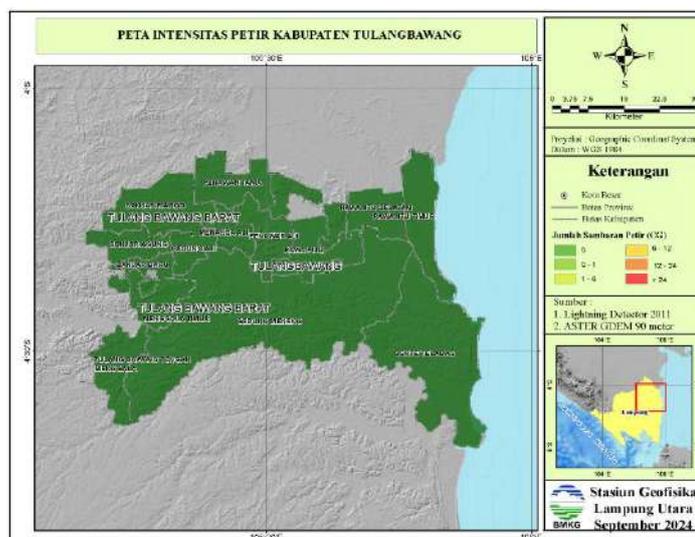


Diagram 10. Persentase tipe petir bulan September 2024

Dari diagram di atas dapat dilihat persentase untuk tipe petir CG- 82% dan tipe CG+ 18% dari total keseluruhan.

Tabel 10. Jumlah sambaran petir CG+ dan CG-

Tanggal	CG+	CG-	Keterangan
1	0	0	-
2	0	0	-
3	0	0	-
4	0	0	-
5	0	0	-
6	0	0	-
7	0	0	-
8	1	2	-
9	1	1	-
10	0	2	-
11	0	0	-
12	0	0	-
13	0	0	-
14	0	0	-
15	0	0	-
16	0	0	-
17	0	0	-
18	0	0	-
19	0	0	-
20	0	0	-
21	0	0	-
22	8	13	-
23	10	32	-
24	4	13	-
25	0	4	-
26	5	27	-
27	0	11	-
28	4	36	-
29	4	29	-
30	0	0	-
Jumlah	37	170	207



Gambar 11. Peta sebaran aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Tulang Bawang

Gambar 11 memperlihatkan sebaran kejadian petir wilayah Kabupaten Tulang Bawang dalam periode September 2024. Dari gambar ini terlihat bahwa Kabupaten Tulang Bawang pada umumnya memiliki intensitas sambaran petir rendah.

2.10 Kabupaten Tulang Bawang Barat

Jumlah total aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Tulang Bawang Barat sebanyak 768 sambaran dapat dilihat dalam grafik 21 :



Grafik 20. Jumlah sambaran petir bulan September 2024



Grafik 21. Total sambaran petir bulan September 2024

Aktivitas sambaran petir tertinggi terjadi pada tanggal 24 September 2024 yaitu sebanyak 206 dengan sambaran CG- sebanyak 170 dan sambaran CG+ sebanyak 36.

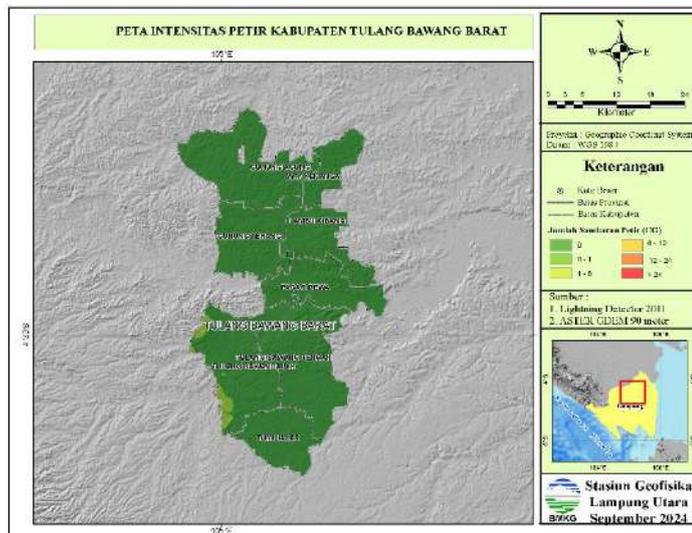


Diagram 11. Persentase tipe petir bulan September 2024

Dari diagram 11 dapat dilihat persentase untuk tipe petir CG- 84% dan tipe CG+ 16% dari total keseluruhan.

Tabel 11. Jumlah sambaran petir CG+ dan CG-

Tanggal	CG+	CG-	Keterangan
1	0	0	-
2	0	0	-
3	0	0	-
4	0	0	-
5	0	0	-
6	0	0	-
7	0	0	-
8	0	1	-
9	0	2	-
10	0	1	-
11	2	1	-
12	0	0	-
13	0	0	-
14	0	0	-
15	0	0	-
16	0	0	-
17	0	0	-
18	0	0	-
19	0	0	-
20	0	0	-
21	0	0	-
22	3	6	-
23	16	49	-
24	36	170	-
25	14	71	-
26	14	50	-
27	5	18	-
28	13	153	-
29	18	122	-
30	1	2	-
Jumlah	122	646	768



Gambar 12. Peta sebaran aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Tulang Bawang Barat

Gambar 12. menggambarkan sebaran intensitas petir wilayah Kabupaten Tulang Bawang Barat pada bulan September 2024. Dari gambar ini terlihat bahwa pada wilayah barat Kabupaten Tulang Bawang Barat umumnya memiliki intensitas petir menengah.

2.11 Kabupaten Pringsewu

Jumlah total aktivitas sambaran petir wilayah Pringsewu sebanyak 90 sambaran dapat dilihat dalam grafik 23 :



Grafik 22. Jumlah sambaran petir bulan September 2024



Grafik 23. Total sambaran petir bulan September 2024

Aktivitas sambaran petir tertinggi terjadi pada tanggal 29 September 2024 yaitu sebanyak 33 dengan sambaran CG- sebanyak 24 dan sambaran CG+ sebanyak 9.

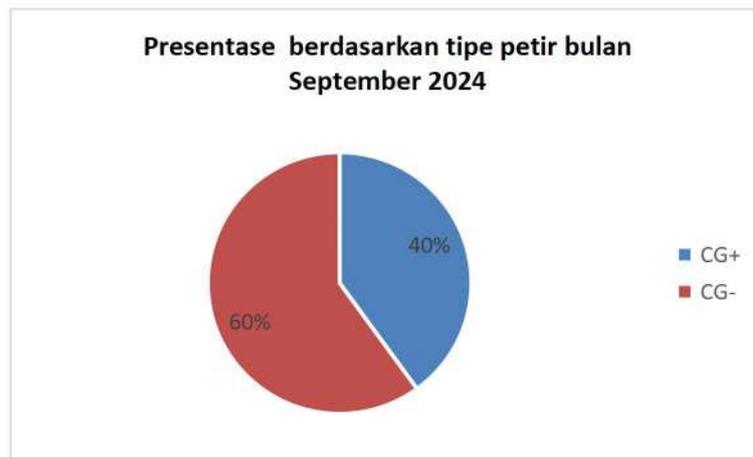


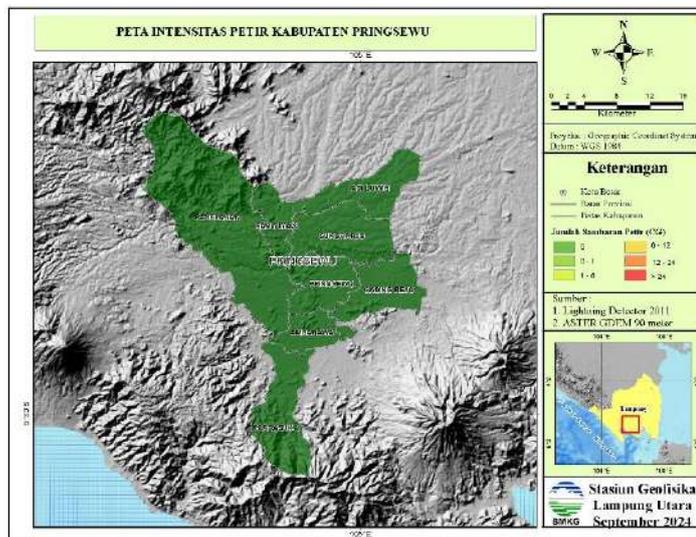
Diagram 12. Persentase tipe petir bulan September 2024

Dari diagram 12 dapat dilihat persentase untuk tipe petir CG- 60% dan tipe CG+ 40% dari total keseluruhan.

Tabel 12. Jumlah sambaran petir CG+ dan CG-

Tanggal	CG+	CG-	Keterangan
1	0	0	-
2	0	0	-
3	0	0	-
4	0	0	-
5	0	0	-
6	0	0	-
7	0	0	-
8	0	2	-
9	1	0	-
10	4	3	-
11	0	0	-
12	0	0	-
13	0	0	-
14	0	0	-

15	0	0	-
16	0	0	-
17	0	0	-
18	0	0	-
19	0	0	-
20	0	0	-
21	0	0	-
22	0	0	-
23	0	0	-
24	5	6	-
25	3	3	-
26	1	2	-
27	1	1	-
28	12	13	-
29	9	24	-
30	0	0	-
Jumlah	36	54	90



Gambar 13. Peta sebaran aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Pringsewu

Gambar 13 menggambarkan sebaran intensitas petir wilayah Kabupaten Pringsewu pada bulan September 2024. Dari gambar ini terlihat bahwa secara umum Kabupaten Pringsewu memiliki aktivitas sambaran petir menengah dan terdapat intensitas sambaran petir tinggi di bagian timur laut dan barat laut di wilayah Pringsewu.

2.12 Kabupaten Pesawaran

Jumlah total aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Pesawaran sebanyak 154 sambaran dapat dilihat dalam grafik 25 :



Grafik 24. Jumlah sambaran petir bulan September 2024



Grafik 25. Total sambaran petir bulan September 2024

Aktivitas sambaran petir tertinggi terjadi pada tanggal 29 September 2024 yaitu sebanyak 52 dengan sambaran CG- sebanyak 38 dan sambaran CG+ sebanyak 14.

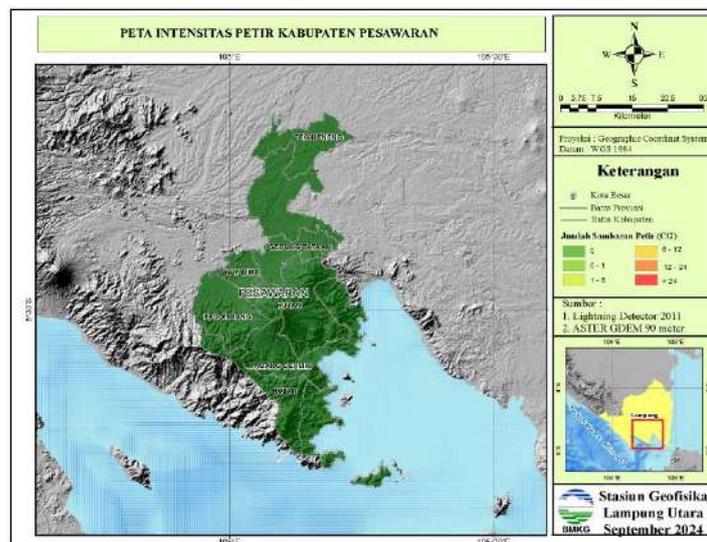


Diagram 13. Persentase tipe petir September 2024

Dari diagram 13 dapat dilihat persentase untuk tipe petir CG- 58% dan tipe CG+ 42% dari total keseluruhan.

Tabel 13. Jumlah sambaran petir CG+ dan CG-

Tanggal	CG+	CG-	Keterangan
1	0	0	-
2	0	0	-
3	0	0	-
4	0	0	-
5	0	0	-
6	0	0	-
7	0	0	-
8	3	11	-
9	2	1	-
10	17	6	-
11	0	0	-
12	0	1	-
13	0	0	-
14	0	0	-
15	0	0	-
16	0	0	-
17	0	0	-
18	0	0	-
19	0	0	-
20	0	0	-
21	0	0	-
22	0	0	-
23	0	2	-
24	5	3	-
25	9	11	-
26	1	4	-
27	1	2	-
28	10	6	-
29	14	38	-
30	3	4	-
Jumlah	65	89	154



Gambar 14. Peta sebaran aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Pesawaran

Gambar 14 menggambarkan sebaran intensitas petir wilayah Kabupaten Pesawaran pada bulan September 2024. Dari gambar ini terlihat bahwa wilayah Kabupaten Pesawaran secara umum memiliki tingkat sambaran petir menengah dan terdapat intensitas tinggi di wilayah Kecamatan Tegineneng sekitarnya.

2.13 Kabupaten Tanggamus

Jumlah total aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Tanggamus sebanyak 121 sambaran dapat dilihat dalam grafik 27 :



Grafik 26. Jumlah sambaran petir bulan September 2024



Grafik 27. Total sambaran petir bulan September 2024

Aktivitas sambaran petir tertinggi terjadi pada tanggal 24 September 2024 yaitu sebanyak 43 dengan sambaran CG- sebanyak 18 dan sambaran CG+ sebanyak 25

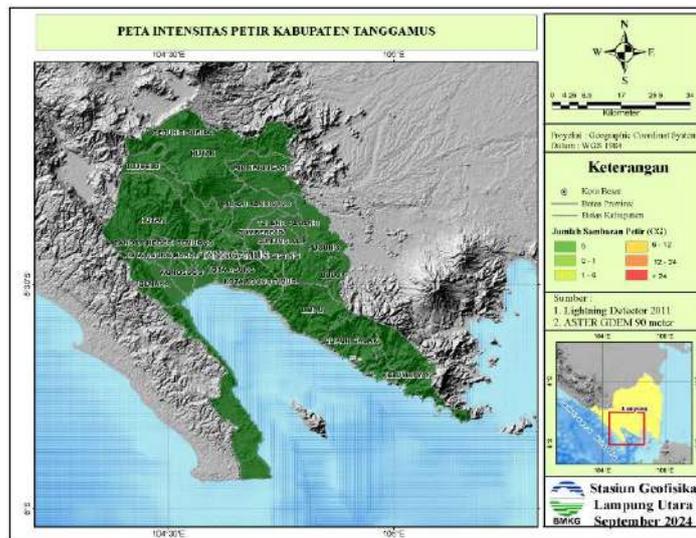


Diagram 14. Persentase tipe petir bulan September 2024

Dari diagram 14 dapat dilihat persentase untuk tipe petir CG- 46% dan tipe CG+ 54% dari total keseluruhan.

Tabel 14. Jumlah sambaran petir CG+ dan CG-

Tanggal	CG+	CG-	Keterangan
1	0	0	-
2	0	0	-
3	0	0	-
4	0	0	-
5	0	0	-
6	0	0	-
7	0	0	-
8	0	0	-
9	3	1	-
10	4	3	-
11	0	0	-
12	0	0	-
13	0	0	-
14	0	0	-
15	0	0	-
16	0	0	-
17	0	0	-
18	0	0	-
19	0	0	-
20	0	0	-
21	0	0	-
22	0	0	-
23	5	4	-
24	25	18	-
25	11	11	-
26	1	2	-
27	1	1	-
28	7	6	-
29	8	10	-
30	0	0	-
Jumlah	65	56	121



Gambar 15. Peta sebaran aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Tanggamus

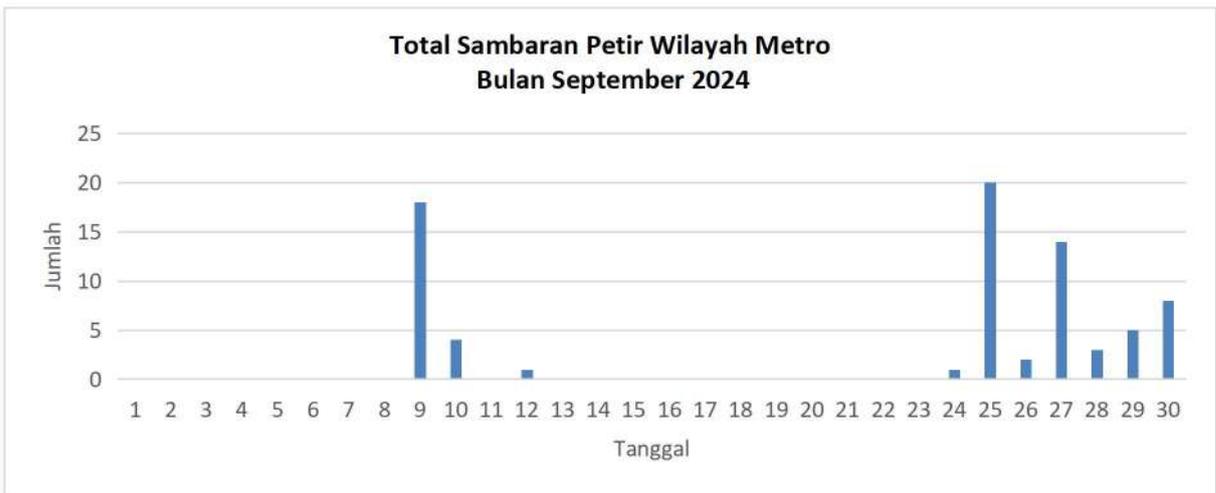
Gambar 15 menggambarkan sebaran intensitas petir wilayah Kabupaten Tanggamus pada bulan September 2024. Dari gambar ini terlihat bahwa secara umum Kabupaten Tanggamus memiliki aktivitas sambaran petir rendah.

2.14 Kota Metro

Jumlah total aktivitas sambaran petir wilayah Kota Metro sebanyak 76 sambaran dapat dilihat dalam grafik 29 :



Grafik 28. Jumlah sambaran petir bulan September 2024



Grafik 29. Total sambaran petir bulan September 2024

Aktivitas sambaran petir tertinggi terjadi pada tanggal 25 September 2024 yaitu sebanyak 20 dengan sambaran CG- sebanyak 19 dan sambaran CG+ sebanyak 1.

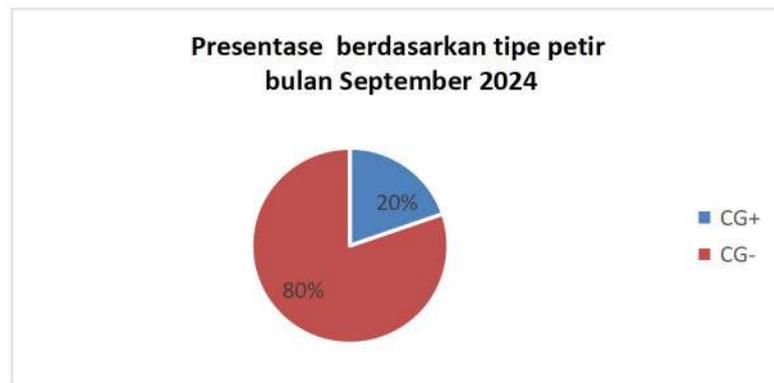


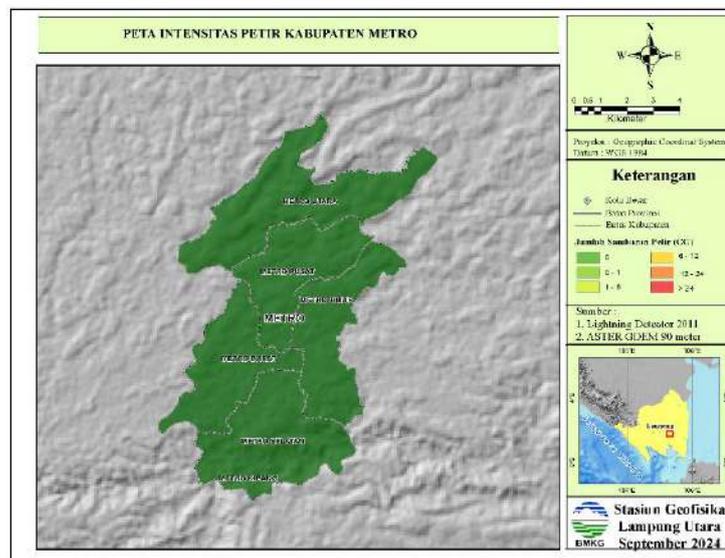
Diagram 15. Persentase tipe petir bulan September 2024

Dari diagram 15 dapat dilihat persentase untuk tipe petir CG- 80% dan tipe CG+ 20% dari total keseluruhan.

Tabel 15. Jumlah sambaran petir CG+ dan CG-

Tanggal	CG+	CG-	Keterangan
1	0	0	-
2	0	0	-
3	0	0	-
4	0	0	-
5	0	0	-
6	0	0	-
7	0	0	-
8	0	0	-
9	6	12	-
10	1	3	-
11	0	0	-
12	0	1	-
13	0	0	-
14	0	0	-

15	0	0	-
16	0	0	-
17	0	0	-
18	0	0	-
19	0	0	-
20	0	0	-
21	0	0	-
22	0	0	-
23	0	0	-
24	0	1	-
25	1	19	-
26	0	2	-
27	2	12	-
28	3	0	-
29	2	3	-
30	0	8	-
Jumlah	15	61	76



Gambar 16. Peta sebaran aktivitas sambaran petir wilayah Metro

Gambar 16 menggambarkan sebaran intensitas petir wilayah Kota Metro pada bulan September 2024. Dari gambar ini terlihat bahwa pada umumnya Kota Metro memiliki aktivitas petir tinggi dan terdapat intensitas menengah di wilayah Metro Selatan dan Metro Kibang.

2.15 Kabupaten Pesisir Barat

Jumlah total aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Pesisir Barat sebanyak 151 sambaran dapat dilihat dalam grafik 31 :



Grafik 30. Jumlah sambaran petir bulan September 2024



Grafik 31. Total sambaran petir bulan September 2024

Aktivitas sambaran petir tertinggi terjadi pada tanggal 8 September 2024 yaitu sebanyak 40 dengan sambaran CG- sebanyak 21 dan sambaran CG+ sebanyak 19.

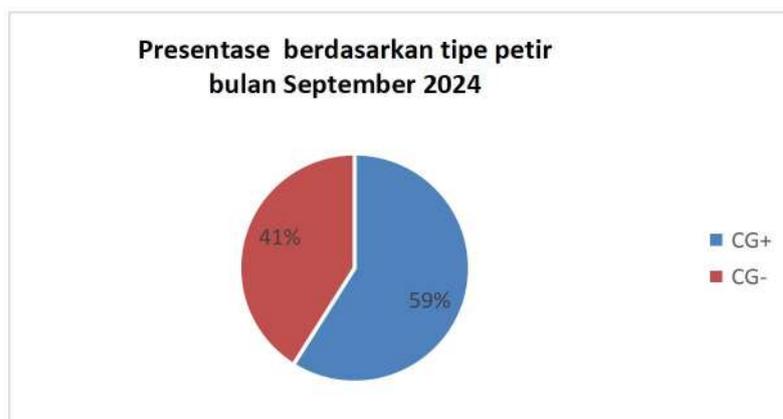
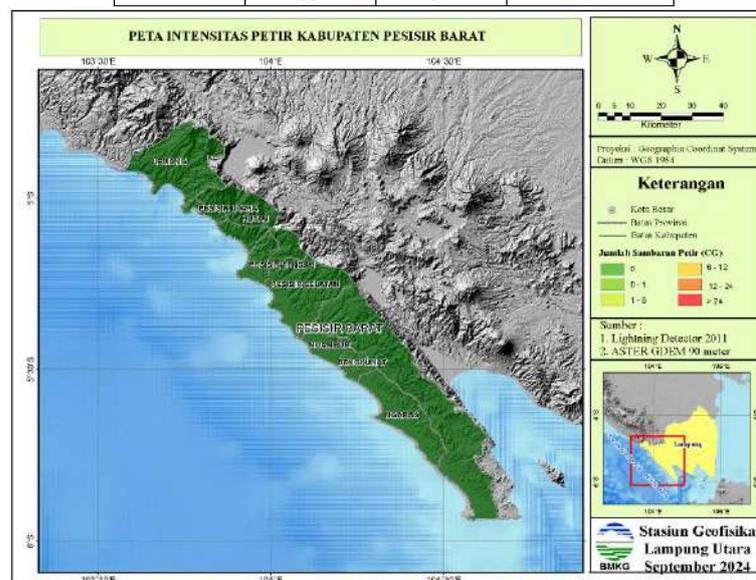


Diagram 16. Persentase tipe petir bulan September 2024

Dari diagram 16 dapat dilihat persentase untuk tipe petir CG- 43% dan tipe CG+ 59% dari total keseluruhan.

Tabel 16. Jumlah sambaran petir CG+ dan CG-

Tanggal	CG+	CG-	Keterangan
1	0	0	-
2	0	0	-
3	0	0	-
4	0	0	-
5	0	0	-
6	0	0	-
7	0	0	-
8	19	21	-
9	5	2	-
10	2	2	-
11	2	0	-
12	0	0	-
13	0	0	-
14	0	0	-
15	2	0	-
16	0	0	-
17	0	0	-
18	0	0	-
19	0	0	-
20	1	0	-
21	2	1	-
22	1	1	-
23	2	1	-
24	6	4	-
25	7	3	-
26	9	5	-
27	1	0	-
28	2	3	-
29	8	8	-
30	20	11	-
Jumlah	89	62	151



Gambar 17. Peta sebaran aktivitas sambaran petir wilayah Pesisir Barat

Gambar 17 menggambarkan sebaran intensitas petir wilayah Kabupaten Pesisir Barat pada bulan September 2024. Dari gambar ini terlihat bahwa pada umumnya Kabupaten Pesisir Barat memiliki aktivitas petir rendah.